



MEDIA INFORMASI POLRI

NEWS

TRIBRATA

TRANSPARAN, AKUNTABEL DAN DIPERCAYA MASYARAKAT



PULIH LEBIH CEPAT, BANGKIT LEBIH KUAT



08 LAPORAN UTAMA

SIAP HADAPI TANTANGAN MASA DEPAN

22 KASUS

GENDERANG PERANG MELAWAN PERJUDIAN

62 BUNGA RAMPAI

BERTANI, CARA RUSSIRWAN TINGKATKAN PEREKONOMIAN WARGA

78 VIRAL

KISAH POLISI NTT KEMBALIKAN UANG TEMUAN DI JALAN

M E M B U K A R U A N G T R A N S P A R A N S I P U B L I K

TRIBRATAnews • Edisi VIII 2022



Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia
Mengucapkan

77
PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT



**SELAMAT
ULANG TAHUN
KE-77**

**REPUBLIK
INDONESIA**

17 AGUSTUS 2022



Kapolri

Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si.

77

**PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT**



DIVHUMAS_POLRI

DIVISIHUMASPOLRI

DIVISIHUMASPOLRI

@DIVHUMAS_POLRI



Pelindung
KAPOLRI, WAKAPOLRI

Penasehat
KADIVHUMAS POLRI

Ketua Pengarah
KARO PENMAS, KARO PID, KARO MULTIMEDIA

Staf Ahli
PARA KABAG DIVHUMAS POLRI

Pemimpin Redaksi
KOMBES POL. HENDRA ROCHMAWAN, S.I.K., M.H.

Staf Redaksi
AKBP Drs. SUWANDA, M.Si.
AKBP AHMAD DHARMIANTO, S.H., S.I.K.
PENATA PIPIET RATRIE KURNIA YANTIE, S.Kom.
IPTU DITA PRIMA JUWITA, S.I.Kom.
IPDA NIFRINAS YULISTIN RIZKY., S.I.Kom
PENDA HARYATI, A.Md.
BRIPTU AMANDA
BRIPDA ALDI RASYID

ART DIRECTOR
AGUNG SUPRIYANTO WIDADI

Fotografer
BAG PRODDOK
DIVHUMAS POLRI

Penerbit
BAG PENSAT
DIVHUMAS POLRI

Kontributor
SATKER MABES/SATWIL POLDA

Percetakan
PT Buana Inti Sejahtera

Alamat Redaksi
Bag Pensat Biro Penmas Divisi Humas Polri
Jalan Trunojoyo No. 3
Jakarta Selatan 12110
Telp. (021) 7218141, 7218770
Faks. (021) 7260208, 7218141

Redaksi Majalah **Tribrata News** menerima
kiriman naskah atau tulisan tentang Kepolisian atau
ilmu pengetahuan umum maupun artikel lainnya.
E-mail: pensat.divhumas@gmail.com

Persatuan dan Kesatuan

Setiap tanggal 17 Agustus, Bangsa Indonesia memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Tahun ini tepat 77 tahun kemerdekaan diproklamarikan oleh Bung Karno dan Bung Hatta pada 17 Agustus 1945.

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebut terminologi merdeka didefinisikan sebagai suatu sifat bebas dari bentuk perhambaan, penjajahan dan tidak terikat atau tergantung pada pihak tertentu.

Merdeka bukan hanya bermakna terbebas dari para penjajah, tapi merdeka juga berarti setiap anak bangsa harus dapat membebaskan diri dari rasa saling mencurigai atau saling antar anak bangsa.

Peringatan kemerdekaan harus menjadi titik tolak bangsa Indonesia untuk bergerak bersama, bangkit dengan bergotong-royong memulihkan kondisi di berbagai sektor yang terdampak krisis. Keinginan pulih lebih cepat, tidak mungkin terwujud tanpa peran serta aktif seluruh anak bangsa dalam mewujudkannya.

Demikian pula, setelah pulih dan tumbuh untuk menjadi lebih kuat bangsa ini juga harus teguh melaksanakan nilai-nilai kebangsaan warisan dari para pendahulu bangsa.

Upaya mengaktualisasikan nilai-nilai kebangsaan dan semangat gotong-royong di era kekinian harus menjadi pekerjaan rumah seluruh elemen bangsa dan harus segera dituntaskan agar generasi penerus bangsa bisa melestarikan dan melaksanakannya.

Di sisi lain, era keterbukaan informasi seperti saat ini kerap kali muncul berbagai ancaman seperti bahaya radikalisme, separatisme, penyebaran berita bohong (hoaks), yang bisa berujung ancaman perpecahan di tengah masyarakat.

Karena itu, pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan sebagai acuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sangat penting untuk segera diwujudkan dan disebarluaskan.

Pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan yang lebih kuat, dapat memicu bergelornya semangat bela negara yang dapat memperkuat persatuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa.

Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. saat dalam amanatnya pada Kirab Merah Putih 2022 menekankan persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai harga mati. Semangatnya harus terus dijaga untuk mengantar Indonesia menuju visi Indonesia Emas 2045.

Terbuktikan bahwa Pancasila, NKRI, bendera Merah Putih, yang namanya Garuda Pancasila, dan Bhinneka Tunggal Ika sampai saat ini tetap melekat di hati sanubari kita semua.

Persatuan dan kesatuan juga menjadi kunci dan modal utama bagi Bangsa Indonesia dalam menghadapi segala macam permasalahan maupun tantangan yang ada. [*]



08 laporan **UTAMA**

Siap Hadapi Tantangan Masa Depan

Peringatan kemerdekaan tahun ini juga sekaligus mengembalikan perayaan HUT RI seperti lazimnya tahun-tahun sebelum pandemi yang meriah dan penuh kegembiraan.

22 **KASUS**

- GENDERANG PERANG MELAWAN PERJUDIAN



Polwan dalam Lintasan Sejarah Polri

66

36 **INOVASI**

- SAYAP-SAYAP PATAH, KISAH HEROIK YANG MANUSIAWI

62 **BUNGA RAMPAI**

- BERTANI, CARA RUSSIRWAN TINGKATKAN PEREKONOMIAN WARGA

48 **UNGGULAN**

- PEMBERDAYAAN PETANI DI PERBATASAN DENGAN TOMAT LAHURUS

78 **VIRAL**

- KISAH POLISI NTT KEMBALIKAN UANG TEMUAN DI JALAN



Foto Cover : istimewa



77

PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT



DIVISI HUMAS POLRI



DIVISIHUMASPOLRI



DIVHUMAS_POLRI



@DIVHUMAS_POLRI

Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. bersama Habib Luthfi bin Yahya mendampingi Presiden Joko Widodo melepas kegiatan “Kirab Merah Putih” yang dilaksanakan dari Monas hingga Bundaran HI di depan Istana Negara, Jakarta Pusat, Minggu 28 Agustus 2022.

Dalam sambutannya, Kapolri mengingatkan soal pentingnya semangat persatuan dalam Pemilu 2024 dan berharap tak ada lagi pihak yang menggunakan politik pemicu polarisasi bangsa.

“Sebentar lagi kita juga akan menghadapi pemilu tahun 2024. Tahun 2019, kita mengalami bagaimana bangsa kita ini hampir dipecah belah karena adanya hoax, karena adanya ujaran kebencian. Adanya polarisasi yang muncul karena politik identitas,” kata Kapolri.



“Tentunya kita sepakat bahwa di tahun 2024, kita ingin para pemimpin nasional nanti akan membawa semangat untuk bisa membangun, akan bisa mewujudkan menunjukkan program-programnya. Untuk bisa menyejahterakan masyarakat.”

Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. mengikuti rapat kerja dengan Komisi III DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu 24 Agustus 2022.

Rapat tersebut membahas terkait kasus dugaan pembunuhan berencana terhadap Brigadir Yosua di rumah dinas mantan Kadiv Propam Irjen Pol Ferdy Sambo.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolri tampak ditemani oleh sejumlah pejabat utama Mabes Polri termasuk di antaranya adalah Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono, Irwasum Polri Komjen Agung Budi Maryoto, Kabaintelkam Polri Komjen Ahmad Dofiri, Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto dan sejumlah pejabat utama Mabes Polri lainnya.

Dalam kesempatan tersebut salah satu hal yang menjadi penekanan adalah upaya perbaikan dalam tubuh institusi Polri. Kapolri menyatakan dirinya tak



segan mendepak siapa pun anggota polisi yang tidak sejalan dengan keinginannya.

“Kami dalam posisi siap untuk terus melakukan perbaikan institusi. Polri tentunya kompak, solid untuk bersama-sama melakukan komitmen ini. Terhadap yang tidak bisa



Kapolri, Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., bersama rombongan pejabat utama dari Mabes Polri diantaranya Asrena Kapolri, As SDM Kapolri, Aslog Kapolri dan Dertipidsiber Bareskrim Polri mengunjungi Mapolda Jawa Timur, Sabtu 6 Agustus 2022.

Kunjungan tersebut dilakukan dalam rangka peresmian tujuh gedung serta fasilitas baru di Polda Jatim.

Kunjungan Kapolri beserta rombongan disambut hangat oleh Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa, Kapolda Jatim, Irjen. Pol. Dr. Nico Afinta, S.I.K., S.H., M.H., Pangdam V Brawijaya yang dalam kesempatan ini diwakili Kapoksahli Kodam V Brigjen TNI, Totok Suhartono serta pejabat utama Polda Jawa Timur di Gedung Mahameru, Mapolda Jatim.



Kapolri, Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., mengunjungi Pondok Pesantren Al Falah Ploso, Kediri sebagai bentuk silaturahmi dengan beberapa kiai sepuh NU dan menghadiri Haul Ponpes.

Dalam kesempatan yang sama Kapolri mendapat doa khusus dari para kiai soal kepemimpinannya di institusi Polri yang saat ini sedang menghadapi ujian.

Kedatangan rombongan Kapolri disambut KH Muhammad 'Abdurrahman Al Kautsar putra dari KH Nurul Huda Djazuli salah seorang Kiai Ponpes Al Falah Ploso Mojo Kabupaten Kediri dan sejumlah kiai sepuh di Ponpes Ploso.

Pada kesempatan tersebut Kapolri bertemu para masyayikh termasuk pemimpin pondok KH Nurul Huda Djazuli.

Usai menghadiri acara Haul di Ponpes Al Falah Ploso, Kapolri berkunjung ke Ponpes Lirboyo Kota Kediri dan bertemu ribuan santri untuk memberikan motivasi wawasan kebangsaan. [*]





PULIH LEBIH CEPAT, BANGKIT LEBIH KUAT

Pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat harus menjadi refleksi bahwa Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika telah mempersatukan seluruh elemen Bangsa Indonesia untuk bersama-sama menghadapi tantangan melalui sikap gotong-royong untuk mewujudkan harapan.

Melalui perayaan HUT RI Ke-71, dasar-dasar dan filosofi bangsa diharapkan menjadi penjuror untuk bersama untuk pulih lebih cepat sekaligus siap menghadapi tantangan di masa depan.

Siap Hadapi Tantangan Masa Depan

Peringatan kemerdekaan tahun ini juga sekaligus mengembalikan perayaan HUT RI seperti lazimnya tahun-tahun sebelum pandemi yang meriah dan penuh kegembiraan.

Momentum peringatan yang ke-77, Kemerdekaan Republik Indonesia harus dimaknai dalam konteks yang relevan sesuai dengan perkembangan zaman. Di tengah tantangan yang berlangsung, masyarakat dan bangsa Indonesia harus tetap setia menjaga dan memaknai kemerdekaan.

Sementara kasus Covid-19 perlahan namun pasti bisa dikendalikan, nuansa kegembiraan terlihat dalam perayaan peringatan kemerdekaan di berbagai tempat. Lebih semarak sekaligus

menawarkan berbagai kemungkinan.

Maklum, dua tahun sudah masyarakat merayakannya peringatan kemerdekaan dalam kesunyian akibat pandemi Covid-19.

Puncak acara peringatan Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan pukul 10.00 WIB di halaman Istana Merdeka, Rabu 17 Agustus 2022, upacara berlangsung khidmat.

Presiden Joko Widodo yang bertindak sebagai inspektur upacara terlihat sudah tak lagi mengenakan masker. Begitu juga seluruh petugas

upacara termasuk pasukan hingga anggota Paskibraka.

Tak hanya di Istana Merdeka dan instansi-instansi pemerintah saja, peringatan detik-detik Proklamasi Kemerdekaan juga berlangsung di ruang-ruang publik yang terbuka. Seperti di Pasar Rejowinangun, Magelang misalnya, di sana terlihat para pedagang antusias mengajak anak-anak mereka mengikuti upacara.

Peringatan kemerdekaan tahun ini juga sekaligus mengembalikan perayaan HUT RI seperti lazimnya





“

***Pulih Lebih Cepat,
Bangkit Lebih Kuat***

”

tahun-tahun sebelum pandemi yang meriah dan penuh kegembiraan. Terlihat perlombaan-perlombaan khas 'Agustusan' kembali dipertandingkan. Bukan soal siapa menang atau kalah, tapi soal masyarakat yang bergembira dan bersuka-cita.

Nuansa kegembiraan itu selaras dengan tema besar nasional HUT Kemerdekaan Ke-77 yang mengusung tagline "Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat" yang mengacu pada krisis pandemi, kecemasan sosial dan ekonomi yang dihadapi bangsa dalam dua tahun terakhir.

Seiring dengan keberhasilan penanganan pandemi dan kondisi sosial kemasyarakatan yang berangsur-angsur pulih, cita-cita dan harapan tentu harus dicanangkan kuat-kuat.

Sebelumnya, dalam pidato Sidang Tahunan MPR 2022, Selasa 16 Agustus 2022, Presiden Joko Widodo mengurai beberapa isu krusial yang dihadapi bangsa Indonesia maupun dunia yang berdampak bagi tanah air.

Tantangan

Pokok pikiran yang disampaikan dari Presiden adalah mulai dari krisis global, kasus korupsi, pembangunan ibu kota negara, sampai dengan sektor ekonomi. Dijelaskan bahwa tantangan tak hanya dihadapi Bangsa Indonesia semata.

- “Semua negara, di seluruh dunia,
- sedang menghadapi ujian. Krisis
- kesehatan akibat pandemi COVID-19
- belum sepenuhnya pulih. Perekonomian
- dunia belum sepenuhnya bangkit.
- Tiba-tiba meletus perang di Ukraina,
- sehingga krisis pangan, krisis energi,
- dan krisis keuangan tidak terhindarkan
- lagi,” kata Presiden.

- Setidaknya 107 negara terdampak
- krisis dengan sebagian di antaranya
- bahkan diperkirakan bangkrut
- sementara 553 juta jiwa terancam
- kemiskinan ekstrem sedangkan 345



LAPORAN UTAMA

juta jiwa lainnya terancam kekurangan pangan dan kelaparan. Presiden menyebut, ujian ini tidak mudah bagi dunia dan juga tidak mudah bagi Indonesia dan harus dihadapi dengan kehati-hatian dan dengan kewaspadaan.

"Namun, di tengah tantangan yang berat, kita patut bersyukur, Indonesia termasuk negara yang mampu menghadapi krisis global ini. Indonesia termasuk negara yang berhasil mengendalikan pandemi COVID-19,

• termasuk lima besar negara dengan
• vaksinasi terbanyak di dunia, dengan
• 432 juta dosis vaksin telah disuntikkan,"
• kata Presiden.

• Menyoal penanganan dalam
• menghadapi pandemi COVID-19 yang
• melanda seluruh dunia, Presiden
• Jokowi menyebut bangsa Indonesia
• telah menunjukkan diri sebagai bangsa
• yang tangguh. Masyarakat dusun dan
• kampung saling melindungi dan saling
• berbagi. Ulama, tokoh agama, dan tokoh

• adat, aktif mendampingi masyarakat.
• Organisasi sosial keagamaan bergerak
• cepat membantu masyarakat.

• "Tenaga kesehatan, TNI, dan Polri,
• dan jajaran birokrasi saling bersinergi
• bersama-sama, bergotong royong
• bersama-sama. Dan Lembaga-lembaga
• negara juga mendukung Pemerintah
• dalam menghadapi ketidakpastian ini,"
• kata Presiden.

• "Kalau kita mampu mengelola
• pandemi dengan baik, berarti artinya kita





“Untuk itu, Polri, Kejaksaan, dan KPK terus bergerak. Korupsi besar di Jiwassraya, ASABRI, dan Garuda berhasil dibongkar, dan pembenahan total telah dimulai. Penyelamatan aset negara yang tertunda, seperti kasus BLBI, terus dikejar, dan sudah menunjukkan hasil,”

• juga Insyaallah pasti mampu mengelola agenda-agenda besar lainnya dengan baik pula. Inilah kekuatan pertama kita untuk membangun negara kita, Indonesia.”

• Sedangkan untuk perlindungan hukum, sosial, politik, dan ekonomi untuk rakyat harus terus diperkuat. Pemenuhan hak sipil dan praktik demokrasi, hak politik perempuan dan kelompok marjinal, harus terus kita jamin. Hukum harus ditegakkan seadil-adilnya, tanpa pandang bulu. Keamanan, ketertiban sosial, dan stabilitas politik

• adalah kunci. Rasa aman dan rasa keadilan harus dijamin oleh negara, khususnya oleh aparat penegak hukum dan lembaga peradilan. Termasuk dengan pemberantasan korupsi juga terus menjadi prioritas utama.

• “Untuk itu, Polri, Kejaksaan, dan KPK terus bergerak. Korupsi besar di Jiwassraya, ASABRI, dan Garuda berhasil dibongkar, dan pembenahan total telah dimulai. Penyelamatan aset negara yang tertunda, seperti kasus BLBI, terus dikejar, dan sudah menunjukkan hasil,” kata Presiden. [*]

Kirab Merah Putih 2022,

Upaya Menjaga

Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Kirab Merah Putih merupakan upaya untuk selalu menjaga semangat persatuan dan kesatuan, sebagai modal dasar dan modal utama kita untuk menghadapi berbagai macam tantangan bangsa.



Presiden Joko Widodo melepas Kirab Merah Putih 2022 didampingi Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan Habib Luthfi bin Yahya di Istana Negara, Jakarta, Minggu 28 Agustus 2022.

“Bersama-sama dengan Kapolri bersama-sama dengan Bapak Habib Luthfi Bin Yahya dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim pada hari ini saya nyatakan Kirab Merah Putih diberangkatkan, 3, 2, 1,” kata Presiden Jokowi sambil mengibarkan bendera putih.

Sementara itu, Habib Luthfi bin Yahya yang merupakan anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) menyatakan Kirab Merah Putih yang dilaksanakan di Istana Kepresidenan Monas hingga Bundaran Hotel Indonesia memiliki makna khusus.

Makna khusus tersebut, kata Habib Luthfi, adalah untuk membangkitkan rasa memiliki terhadap Tanah Air Indonesia.

“Pada pagi hari ini menunjukkan kesyukuran dan terima kasih kita kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang

telah memberikan Tanah Air kita dengan segala kemakmuran dan kesuburannya,” kata ulama karismatik ini.

Kegiatan Kirab Merah Putih 2022 diikuti berbagai elemen masyarakat, mulai dari pemerintah, tokoh agama, tokoh bangsa, Polri, pemuda, hingga mahasiswa. Kirab tersebut sebagai wujud untuk menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Pada kesempatan tersebut juga dibentangkan bendera Merah Putih berukuran raksasa sepanjang 1.700



meter yang dibawa lebih dari 50.000 orang.

Antusias masyarakat menyaksikan acara Kirab Merah Putih terlihat dengan padatnya kawasan Bundaran Hotel Indonesia yang menjadi tempat berakhirnya kirab.

Di tempat tersebut terlihat Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo di panggung hiburan kawasan Bundaran HI dengan didampingi oleh Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono, Irwasum Komjen Agung Budhi Maryoto, Kabareskrim Polri Komjen Agus

Andrianto dan jajaran Polri lainnya.

Dalam acara kirab Merah Putih 2022 Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bersama dan Habib Luthfi bin Yahya memimpin membacakan ikrar kebangsaan yang diikuti masyarakat yang berada di lokasi kegiatan.

Semangat Persatuan

Dalam kesempatan tersebut Kapolri Jenderal Listyo Sigit mengingatkan bahwa acara Kirab Merah Putih merupakan upaya untuk selalu menjaga semangat persatuan dan kesatuan, sebagai modal dasar dan modal utama

kita untuk menghadapi berbagai macam tantangan bangsa.

"Mari kita jaga semangat persatuan dan kesatuan. Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah harga mati. Oleh karena itu semangat ini harus terus kita jaga. Kita antar Indonesia menuju visi Indonesia Emas 2045, merdeka, merdeka, merdeka," kata Kapolri.

Kapolri berkilas balik soal semangat persatuan dan kesatuan para pendiri serta pejuang bangsa, ketika itu saat berjuang merebut kemerdekaan Indonesia. Para pemuda dan tokoh





bangsa ketika itu sempat terpecah karena adanya politik pecah belah atau dikenal Divide et Impera.

Namun, dengan rasa semangat dan kemauan bersama antar lintas elemen bangsa ketika itu, mulai dari pemuda, tokoh, hingga ulama, akhirnya Indonesia berhasil merebut kemerdekaan dan mendeklarasikannya pada 17 Agustus 1945.

"Alhamdulillah dengan persatuan dan kesatuan yang bersama-sama kita lakukan pada saat itu dari seluruh pelosok negeri. Maka pada tanggal 17 Agustus 1945 dipimpin Bung Karno dan Bung Hatta kita menyatakan proklamasi

kemerdekaan. Tentunya semangat itulah yang harus kita jaga, semangat persatuan dan kesatuan," jelas Kapolri.

Tak berhenti di titik itu, pasca-kemerdekaan nyatanya masih ada saja pihak yang mencoba untuk merusak Pancasila, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika, namun semua upaya tersebut bisa dikalahkan dengan adanya semangat persatuan dan kesatuan.

"Beberapa kali upaya untuk mengubah bangsa kita. Namun bisa kita buktikan bahwa yang namanya Pancasila, yang namanya NKRI, yang namanya bendera merah putih, yang namanya Garuda Pancasila, yang



namanya Bhinneka Tunggal Ika sampai saat ini tetap melekat di hati sanubari kita semua. Ini adalah tugas kita untuk terus menjaga persatuan dan kesatuan,” kata Kapolri.

Modal Kunci

Pada era saat ini, lebih lanjut oleh Kapolri bahwa persatuan dan kesatuan masih menjadi kunci dan modal utama bagi Bangsa Indonesia dalam menghadapi segala macam permasalahan maupun tantangan yang ada. Keberhasilan persatuan itu bisa dibuktikan dalam hal pengendalian Pandemi Covid-19.

“Alhamdulillah berkat persatuan dan kesatuan yang kita lakukan bersama menghadapi Covid-19, kita segera terbebas. Dan Indonesia dengan kecepatannya dalam kegiatan vaksinasi pada saat itu dan saat ini, kita sudah mencapai 434 juta,” kata Kapolri.

Capaian tersebut membuat Indonesia menjadi negara nomor 4 atau nomor 5 dalam vaksinasi terbesar diseluruh dunia.

“Berkat saling mendukung serta bergandengan tangan dalam penanganan Pandemi Covid-19, diungkapkan Listyo Sigit Prabowo,

“Di atas semuanya, Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah harga mati. Oleh karena itu kita tentu ingin mendorong siapapun yang pantas nanti ke depan untuk memimpin bangsa tapi syaratnya dia harus bisa menjaga persatuan dan kesatuan,”







Indonesia dewasa ini pertumbuhan perekonomiannya terus bertumbuh di angka 5,44 persen,” kata Kapolri.

Kapolri menambahkan, semangat persatuan dan kesatuan itu harus terus tetap dijaga di tengah ancaman terjadinya krisis pangan dan energi. Belum lagi efek domino terjadinya konflik Negara Rusia dan Ukraina.

Selain itu, perhelatan Pemilihan Umum 2024 juga harus dikawal dengan semangat yang sama berkaca dari apa yang terjadi pada pemilu sebelumnya yang penuh hoaks, ujaran kebencian, polarisasi serta munculnya politik identitas.

“Hal ini tentunya kita semua sepakat bahwa di tahun 2024, kita ingin para pemimpin nasional nanti akan membawa semangat untuk bisa membangun, akan mau mewujudkan dan menunjukkan program-programnya untuk bisa menyejahterakan masyarakat,” kata Kapolri.

“Dan tentunya yang paling penting adalah jangan menggunakan politik yang bisa mengakibatkan terjadinya polarisasi bangsa. Karena kita harus ingat bahwa di atas semuanya, persatuan dan kesatuan harus kita jaga. Di atas semuanya yang namanya Pancasila harus tetap kita pertahankan.”

“Di atas semuanya, Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah harga mati. Oleh karena itu kita tentu ingin mendorong siapapun yang pantas nanti ke depan untuk memimpin bangsa tapi syaratnya dia harus bisa menjaga persatuan dan kesatuan,” kata Kapolri.*

IKRAR KEBANGSAAN

- Pertama, kami bangga jadi bangsa Indonesia
- Kedua, kami bangga jadi anak Indonesia
- Ketiga, kami bangga merasa memiliki Indonesia
- Keempat, Indonesiaku, Indonesiamu, Indonesia kita, Bhinneka Tunggal Ika
- Kelima, kami bersumpah untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Keenam, NKRI harga mati dan bela negara adalah kewajiban kami
- Sehelai rumput yang kering dan sebutir pasir Indonesia kehormatan taruhannya
- Tetesan darah di bumi pertiwi yang tak ternilai harganya yang sehingga berkibar sangsaka merah putih di bumi tercinta
- Kami bangsa yang tidak akan melupakan sejarah
- Semoga Tuhan Yang Maha Esa melindungi dan memberikan kekuatan dalam persatuan dan kesatuan.



GENDERANG PERANG Melawan Perjudian

“Saya tidak memberikan toleransi kalau masih ada kedapatan, pejabatnya saya copot, saya tidak peduli apakah itu Kapolres, apakah itu Direktur, apakah itu Kapolda saya copot. Demikian juga di Mabes tolong untuk diperhatikan akan saya copot juga.”



Para kepala kesatuan wilayah Polri dari seluruh penjuru Nusantara mendengarkan seksama arahan Jenderal Sigit dalam kegiatan pengarahan yang digelar via video conference. Pun para pejabat utama Polri yang menghadiri secara langsung.

Pucuk pimpinan tertinggi Polri mengisyaratkan ketegasan dan penekanan pada setiap perintah yang diucapkannya. Tiada ampun bagi setiap komandan prajurit Bhayangkara baik di tingkat polsek, polres, polda hingga markas besar yang melanggar aturan serta arahnya.

Seperti diketahui, Polri diterpa isu miring terkait adanya sejumlah anggota yang 'main mata' dengan pelaku kejahatan judi online. Jenderal Sigit tak tinggal diam. Sanksi tegas pencopotan jabatan di depan mata, bila para kasatwil tak sungguh-sungguh menjaga marwah institusi dan tak serius membuktikan kinerjanya dalam pemberantasan kejahatan, termasuk judi online.

"Mulai dari beberapa waktu lalu, saya sudah perintahkan yang namanya perjudian, saya ulangi yang namanya perjudian apapun bentuknya apakah itu darat, apakah itu online semua itu harus ditindak! Saya ulangi yang namanya perjudian apakah itu judi darat, judi online, dan berbagai macam bentuk pelanggaran tindak pidana lainnya harus ditindak!" ucap dia.

Jenderal Sigit memandang penting kepercayaan masyarakat terhadap Polri.

"Mulai peredaran narkotika, perjudian baik konvensional maupun online, adanya pungutan liar, illegal mining, penyalahgunaan BBM dan elpiji, sikap arogan, hingga adanya keberpihakan anggota dalam menangani permasalahan hukum di masyarakat," tegas mantan Kabareskrim Polri itu.

Kikis Habis

Perintah Kapolri langsung direspons oleh jajaran di tingkat mabes, polda, polres hingga polsek. Penangkapan demi penangkapan mafia judi terjadi secara masif di seluruh penjuru negeri. Tercatat di awal Agustus kemarin, Polda Sumatera Utara menggerebek sebuah bangunan yang diduga dijadikan markas judi online di Kompleks Cemara Asri, Deli Serdang pada Selasa, 9 Agustus 2022.

Penggerebekan dipimpin langsung Kapolda Sumatera Utara, Irjen RZ Panca Putra Simanjuntak. Lokasi ini diduga kuat sebagai tempat operator situs judi online terbesar di Sumut LEBAH4D, DEWAJUDI4D dan LARIS4D.

Puluhan komputer pun turut disita sebagai barang bukti dan sebanyak 133 rekening bank telah diblokir karena didugaterkait dengan praktik judi yang belakangan diketahui milik mantan pengurus sebuah partai nasional.

Dalam kasus ini, Polda Sumut menetapkan NP, selaku leader operasional situs judi online yang

digerebek di Kompleks Cemara Asri jadi tersangka. Setelah jadi tersangka, NP pun langsung ditahan polisi.

Menyusul Polda Metro Jaya, pada Jumat 12 Agustus 2022 membongkar aktivitas operasional sindikat judi online di Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara dengan mengamankan 78 orang.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes E Zulpan, mengatakan para pelaku yang ditangkap ada yang berperan sebagai supervisor hingga pengelola keuangan sindikat judi online ini.



Kemudian di Bali, polisi juga mengungkap adanya kantor judi online di dalam sebuah hotel, Jalan Kartika Plaza, Kuta. Penggerebekan sekaligus penggeledahan dilakukan pada Sabtu, 13 Agustus. Ruangan yang menjadi judi online itu berada di lantai empat hotel tersebut. Polisi hanya menemukan puluhan komputer, HP, Router wifi, HT dan puluhan SIM Card. Dugaan sementara, aktivitas judi online dilakukan beberapa minggu sebelumnya.

Pada hari Rabu 24 Agustus 2022 jajaran Polda Metro Jaya yakni Polsek

Neglasari juga mengungkap judi online yang beroperasi di sebuah apartemen di Kota Tangerang. Polisi menyebut judi online itu dikendalikan oleh dua bos besarnya yang masing-masing berinisial KR dan KW. Penggerebekan dilakukan dini hari sekitar pukul 01.00 WIB. Tindakan itu dipimpin Kapolsek Neglasari Kopol Putra Pratama.

Lima pelaku ini diketahui menyewa 4 unit apartemen mereka sebelumnya telah berkantor di Taman Palem Ruko 21, Jakarta Barat.

Polresta Denpasar juga berhasil

membongkar tempat judi online di sebuah homestay Pondok Indah, Jalan Campuhan 1A, Dewi Sri, Legian, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali. Ada 9 orang yang ditangkap dan telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus ini. Para tersangka menyewa 4 kamar, di mana 2 kamar digunakan sebagai tempat operator judi online dan 2 kamar untuk tempat tinggal.

Kemudian Direktorat Siber Bareskrim Polri menangkap 8 orang yang mengelola sejumlah situs judi



online. Sebanyak 29 ponsel dan sejumlah buku rekening disita. Delapan tersangka terdiri dari 6 pria dan 2 wanita. menangkap 8 orang yang mengelola sejumlah situs judi online. Sebanyak 29 ponsel dan sejumlah buku rekening disita.

Omset dari praktik judi online ini diketahui Rp 1,5 miliar per bulan sedangkan beberapa situs judi online yang telah diamankan yaitu KINGKOI88, WINLAB88, GOLDMINE88, BSBOX dan SENARBET. Sedangkan, jenis permainan judi online sebagai adalah slot, sports (bola), kasino, P2P, tembak ikan hingga lotre dan lain-lainnya.

Bekuk 226 Orang

Di Sumatera Barat, Kapolda Irjen Teddy Minahasa Putra menabuh gendang perang terhadap segala bentuk perjudian di Tanah Minang. Dua pekan terakhir, jajaran kepolisian di daerah itu sudah melakukan 124 penangkapan dengan total tersangka 226 orang.

Di hadapan awak media, Irjen Teddy mengatakan judi juga seringkali merugikan masyarakat kecil, karena akan menyebabkan kecanduan yang justru memancing tindak kriminal lainnya. "Judi dilarang oleh agama Islam dan Undang-undang. Kita sadar

bahwa falsafah Minangkabau adalah Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah. Selain juga dilarang oleh Undang-undang," katanya.

Ia menegaskan bakal menindak tegas apabila ada oknum anggotanya yang terlibat membekingi perjudian. "Saya tidak akan mentoleransi, meskipun itu anak buah saya sendiri."

Selanjutnya di Jawa Tengah, Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) dan Polres Purbalingga menggerebek markas judi online jaringan Kamboja di Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga, Jumat (19/8) malam. Enam orang



ditetapkan sebagai tersangka yakni berinisial MAM (29), CSG (27), AW (21), KAW (29), DSA (28), dan MAA (43).

Polisi juga menyita sejumlah barang bukti di antaranya satu set komputer, tiga handphone, satu laptop, tiga buku tabungan, dan empat kartu ATM. Keenam pelaku masing-masing ada yang berperan sebagai operator, penghubung server, penyokong dana, hingga pemasaran. Hasil penyelidikan, server judi online ini berpusat di Kamboja, Sabtu (20/8).

Kapolda Jawa Tengah Irjen Ahmad Luthfi dan Kapolres Purbalingga yang meninjau lokasi penggerebekan menjelaskan kelompok ini menjual slot-slot judi online. Menurut Luthfi,

pengungkapan kasus judi online di Kabupaten Purbalingga merupakan yang terbesar. Bahkan salah satu tersangka pernah belajar langsung di Kamboja.

Dari informasi para tersangka, Luthfi menerangkan, praktik judi online di Purbalingga ini berjalan seminggu. Dia juga menyebutkan harga untuk pembelian satu slot bagi bandar yang akan membeli. Dia menambahkan omzet dari bisnis perjudian ini Rp 30 juta per hari. "Baru mau jual dua (slot). Satu slot seharga 250 juta, sasarannya calon-calon bandar judi online," terangnya.

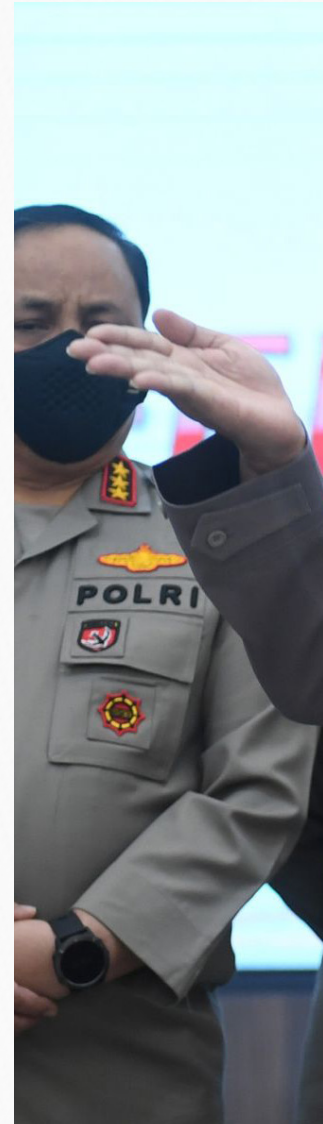
Dari Luar Negeri

Perburuan Polda Jateng pun tak sampai di situ. Usai dari Purbalingga,

polisi mengungkap modus judi online serupa di Pemalang. Kali ini seorang perempuan berinisial RM yang dikenal sebagai selebgram ditangkap karena meng-endorse judi online tersebut. Senin 22 Agustus 2022.

RM diduga terkait dengan jaringan judi online yang berpusat di Kamboja dan Thailand, yang sebelumnya diungkap tim Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Jateng di Purbalingga. Sementara itu, RM mengaku hanya di-endorse untuk mengiklankan judi lewat medsos tiga kali sehari. Ia menyebut saat ini bayaran yang didapat Rp 7 juta.

Masih di Pulau Jawa, Polres Situbondo membongkar judi togel online dan menangkap pelaku berinisial H (35),



warga Desa Sumbertengah, Bungatan, Situbondo. Judi togel online yang dibongkar yakni Sydney dan roulette. Judi ini biasanya memanfaatkan jaringan internet untuk menebak angka-angka tertentu.

Polres Nganjuk pun menetapkan lima tersangka judi online, yang salah satunya adalah seorang kakek 80 tahun. Kapolres Nganjuk AKBP Boy Jeckson, Selasa 23 Agustus menjelaskan kakek tersebut berinisial K, warga Desa Puhkerep, Rejoso. Kakek tersebut ditangkap pada 18 Agustus 2022 saat menjadi penjual atau pengecer judi online.

Di kota lain di Jawa Timur, sebanyak 27 pejudi ditangkap aparat Polresta Banyuwangi. Mereka ditetapkan tersangka setelah kedapatan bertransaksi judi online, sabung ayam, hingga judi bingo. Para tersangka ini terlibat dalam 13 kasus perjudian yang diungkap Polresta Banyuwangi sebelumnya.

Tak hanya judi online, sesuai arahan Jenderal Sigit, praktik judi darat pun ditindak tegas. Seperti yang dilakukan di Desa Batu Belubang, Kecamatan Pangkalanbaru, Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Belitung. Ada 17 orang di arena judi yang diamankan polisi.

Kasat Reskrim Polres Pangkalpinang AKP Adi Putra mengatakan penggerebekan dilakukan pada Sabtu 20 Agustus 2022 pukul 14.00 WIB.

Adapun jenis judi yang dilakukan pelaku ini adalah judi jenis capsia atau kartu ceki. Belasan pemain judi itu hampir semuanya wanita atau ibu rumah tangga. polisi mengamankan sejumlah barang bukti berupa peralatan judi, karpet merah, keranjang dan uang sebesar Rp. 1.359.700.

Tak ketinggalan, Polda Sulawesi Selatan menangkap 3 pelaku yang merupakan bandar judi online hingga togel. Dua di antaranya merupakan bandar judi online higgs domino. Dirkrimsus Polda Sulsel Kombes Helmi Kwarto Kusuma Putra menjelaskan, 2 pelaku bandar chip higgs domino tersebut diringkus berdasarkan operasi yang dilakukan mulai 21 Mei hingga 19 Agustus 2022.

Kedua pelaku masing-masing berinisial MAB (30) dan MM (28). Modus judi online-nya yakni menawarkan atau memberi kesempatan kepada masyarakat untuk bermain judi melalui media elektronik dengan memperjualbelikan chip. Adapun barang bukti yang disita dari tangan kedua pelaku yakni sedikitnya 400 B chip yang siap dijual.

Selain bandar chip higgs domino, satu pelaku lainnya inisial SW (48) ikut diamankan karena terlibat judi online berupa togel. SW selaku bandar menjalankan operasinya dengan cara memposting atau menawarkan konten situs judi online melalui Instagram. Jaringan judi online togel ini kemudian merekap hasil togelnya menggunakan situs, kemudian dikirim ke Hongkong.

Di kasus berikutnya, ayah dan anak di Kabupaten Pinrang berinisial FS (45) dan UU (23) ditangkap terkait judi togel. Keduanya terancam 10 tahun penjara. Operasi pemberantasan judi dilakukan terus-menerus sesuai arahan Kapolri untuk memastikan upaya bersih-bersih praktik judi di Indonesia. [*]



K

ASUS



IRONIS, **Diringkus Gegara** **Barang Haram**



Konten Redaksi kumpanan kumpananNEWS

Sesuai prinsip Polri Presisi dan gendeng perang melawan narkoba yang ditabuh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri mengungkap sejumlah kasus narkoba di berbagai wilayah Tanah Air. Salah satunya sebuah sindikat yang beroperasi di Kota Bandung, Jawa Barat.

Sindikat ini menyuplai narkoba jenis sabu dan ekstasi ke tempat hiburan malam. Tim Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim terus menelusuri anggota sindikat ini. Akhirnya, penyidik menemukan keterlibatan satu perwira polisi aktif dalam sindikat tersebut.

Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Krisno Halomoan Siregar mengatakan selain perwira aktif tersebut berperan sebagai bandar sekaligus kurir dalam sindikat narkoba tempat hiburan malam di Kota Kembang tersebut.

Berlandaskan prinsip transparansi dan tak terbang pilih, Krisno mengungkapkan sosok perwira aktif Polri yang dimaksud ialah Kasat Narkoba Polres Karawang AKP Edi Nurdin Massa. Oknum polisi tersebut ditangkap di sebuah apartemen di Kawarang, Jabar pada Kamis 11 Agustus 2022 sekitar pukul 07.00 pagi.

Dalam penangkapan itu, Polri juga mengamankan sabu hingga uang tunai. "Pada hari Kamis, tanggal 11 Agustus 2022, sekitar pukul 07.00 WIB, ENM ditangkap di TKP basement Taman Sari Apartemen Mahogany Karawang," kata Krisno kepada wartawan pada Selasa 16 Agustus 2022.

Krisno menuturkan jumlah barang bukti narkoba yang disita dari AKP Edi sebanyak 101 gram sabu. Ratusan gram sabu itu terbagi dalam tiga buah klip dengan berat masing-masing 94 gram, 6,2 gram, dan 0,8 gram. Selain itu, ditemukan satu plastik klip berisi pil ekstasi dengan berat 1,2 gram.

“Penanganannya dalam proses pemberkasan dan setelah itu langsung disidangkan kode etik,”

Krisno menyebutkan dalam penangkapan ini juga ditemukan adanya seperangkat alat sabu dan cangklong. Juga ada satu unit timbangan digital serta uang tunai sebesar Rp 27 juta dan 2 unit handphone. Krisno menjelaskan penangkapan ini merupakan serangkaian dari penangkapan sindikat peredaran narkoba Juki dkk yang beroperasi di tempat hiburan malam di F3X Club dan Fox KTV, Bandung, pada 30-31 Juli 2022.

Dia juga mengungkap Edi diduga pernah mengantar 2.000 pil ekstasi ke salah satu tempat hiburan malam di Bandung. Usai ditangkap, penyidik melakukan tes urine terhadap AKP Edi. Hasilnya, perwira polisi yang semestinya berada di lini terdepan dalam memerangi narkoba malah positif menggunakan sabu.

“Positif sabu,” kata Kasubdit III Dittipidnarkoba Bareskrim Kombes Totok Triwibowo saat dimintai konfirmasi, Kamis 18 Agustus 2022.

Penyidik Bareskrim pun mendalami ada atau tidak keterlibatan anak buah AKP Edi dalam sindikat komandannya. “Sejauh ini penyidik belum menemukan bukti keterlibatan anak buah AKP E,” ujar Brigjen Krisno.

Kasus ini menjadi pelajaran penting bagi Polda Jabar. Krisno mengatakan Polda Jabar telah menggelar tes urine massal sesuai kejadian ini. Termasuk tes urine massal terhadap Satuan Narkoba Polres Karawang.

AKP Edi dijerat pidana yang diatur dalam Pasal 114 ayat 2 subsidi 112 ayat 2 UU Narkotika. Ancamannya maksimal 20 tahun. Dia kemudian dinonjobkan sebagai perwira pertama Pelayanan Markas (Yanma) Polda Jabar dalam rangka diperiksa. Edi akan menjalani sidang etik atas keterlibatannya terkait narkoba.

“Penanganannya dalam proses pemberkasan dan setelah itu langsung disidangkan kode etik,” ujar Kabid Humas Polda Jabar Kombes Ibrahim Tompo saat dikonfirmasi, Senin 22 Agustus 2022.

Ibrahim menjelaskan, Edi dianggap melanggar Pasal 13 huruf e Peraturan Kepolisian Republik Indonesia nomor 7 tahun 2022 tentang kode etik dan komisi kode etik profesi kepolisian RI.

“Saat ini telah dilakukan proses pemeriksaan juga pemberkasan, guna pelaksanaan sidang KEPP,” katanya.

Seperti diketahui, Bareskrim Polri menyampaikan ke masyarakat pengungkapan sindikat yang

melibatkan AKP Edi saat jumpa pers di Mabes Polri, Kamis 11 Agustus 2022. Saat itu Bareskrim bersama Ditjen Bea Cukai serta Ditjen Pemasarakatan menyampaikan tertangkapnya jaringan peredaran narkoba di sejumlah wilayah di Indonesia dengan total 25 orang tersangka. Bareskrim juga menghadirkan barang bukti hasil sitaan dari jaringan pengedar narkoba berupa 16.394 butir ekstasi.

“Dari Jaringan Jakarta-Cirebon kami menangkap mengamankan 9 orang mulai kurir sampe pengendali. Sementara jaringan Bandung, Semarang, Medan, Surabaya-Bali berhasil diamankan itu 10 orang ya, dan





jaringan Medan ada 3 orang, jaringan Bali 3 orang, dan kami menetapkan 3 orang DPO,” kata Brigjen Krisno Halomoan Siregar saat itu.

Krisno mengatakan pihaknya menemukan peningkatan peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba pasca dilonggarkannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Peningkatan peredaran narkoba terjadi khususnya di tempat hiburan malam.

Dia menjelaskan polisi mulanya melakukan penangkapan terhadap tiga orang dan dilakukan perkembangan atas penangkapan tersebut. Polisi kemudian berhasil menangkap seorang warga binaan Lapas Jawa Barat dan

• seorang kurir narkoba di Jakarta Utara
• terkait kasus peredaran narkoba itu.

• “Tim satu subdit satu Direktorat
• Narkotika bekerjasama dengan
• BC mengembangkan kasus ini dan
• akhirnya kami mengetahui bahwa
• paket ini dikendalikan oleh seorang
• warga binaan Lapas di Jabar bernama
• Chukwudkpe warga negara Nigeria.
• Yang bersangkutan adalah terlibat
• kasus narkotika sebelumnya,” ujarnya.

• “Selanjutnya kami bekerjasama
• dengan Direktorat Jenderal
• Pemasaran Kemenkum HAM dan
• berhasil menangkap yang bersangkutan
• lalu secara simultan seluruh anggota
• tim melakukan pengembangan kembali
• dan 31 Juli 2022 berhasil menangkap

• tersangka Becce Komalasari di Jakarta
• Utara. Yang bersangkutan merupakan
• kurir di luar dari warga negara asing,”
• sambung Krisno.

• Tak berhenti sampai di situ, polisi
• kembali menangkap kurir, pengendali,
• hingga pemilik club sebagai bandar
• narkoba di daerah Bandung. Polisi
• juga mengamankan beberapa jenis
• narkotika.

• Lebih lanjut, Krisno menuturkan
• polisi telah menyita beberapa jenis
• narkoba akibat penangkapan beberapa
• jaringan peredaran narkoba, seperti
• ekstasi sebanyak 16.394 butir, sabu
• sebanyak 40,8 gram, erimin five
• sebanyak 277 butir, cathinone sebanyak
• 700 gram, hingga happy water sebanyak
• 224 gram. [*]

**JALUR
BBM
SUBSIDI**

MEMBONGKAR PATGULIPAT BBM SUBSIDI,

Negara Rugi

Rp 451,6 M



Direktorat Tindak Pidana Korupsi Bareskrim Polri mengungkap kasus dugaan tindak pidana korupsi dalam perjanjian jual beli bahan bakar minyak (BBM) nontunai antara PT Pertamina Patra Niaga (PT PPN) dan PT Asmin Koalindo Tuhup (PT AKT) tahun 2009-2012.

Kasus ini juga telah naik ke tahap penyidikan setelah dilakukan gelar perkara.

Penyidikan dilakukan usai pemeriksaan saksi baik dari pihak terkait dan ahli-ahli. Demikian dijelaskan Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo dalam keterangan tertulis, Senin 22 Agustus 2022.

Dedi menyebut dugaan korupsi ini berawal pada 2009 sampai 2012, di mana PT PPN melakukan perjanjian jual beli BBM secara nontunai dengan PT AKT yang ditandatangani oleh Direktur Pemasaran PT PPN dan Direktur PT AKT.

Adapun proses pelaksanaan kontrak sebagai berikut:

- 2009 sampai 2010, dengan volume 1.500 kiloliter (KL) per bulan.
- 2010 sampai 2011 PT PPN menambah volume pengiriman menjadi 6.000 KL per bulan (Addendum I).

- 2011 sampai 2012 PT PPN menaikkan volume menjadi 7.500 KL per pemesanan (Addendum II).

“Bahwa pada proses pelaksanaan perjanjian PT Pertamina Patra Niaga dalam tahap pengeluaran BBM, Direktur Pemasaran PT PPN melanggar batas kewenangan atau otorisasi untuk penandatanganan kontrak jual beli BBM yang nilainya di atas Rp 50 miliar berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Patra Niaga Nomor: 056/PN000.201/KPTS/2008 tanggal 11 Agustus 2008 Tentang Pelimpahan Wewenang, Tanggung Jawab, dan Otorisasi,” jelas Irjen Dedi.

Dedi menyebut PT AKT tidak melakukan pembayaran sejak 14 Januari 2011 hingga 31 Juli 2012 dengan jumlah Rp 19.751.760.915 dan USD 4.738.465,64 atau bila dirupiahkan Rp 451,6 miliar. Dedi mengatakan namun Direksi PT PPN tidak melakukan pemutusan kontrak terhadap penjualan BBM nontunai kepada PT AKT, meski yang tidak membayar BBM yang telah dikirimkan.

Direksi PT PPN pun tidak ada upaya untuk melakukan penagihan. Karena tidak adanya jaminan collateral berupa bank garansi atau SKBDN dalam proses penjualan BBM nontunai, PT PPN akhirnya mengalami kerugian pada saat PT AKT tidak melakukan pembayaran terhadap BBM yang telah diterimanya sejak tahun 2009 sampai dengan 2012.

Berdasarkan data yang disiapkan akuntansi utang piutang PT PPN, diketahui volume BBM jenis solar yang sudah terkirim ke PT AKT keseluruhannya adalah 154.274.946 liter atau senilai Rp 278.590.775.399 (miliar) dan USD 102.600.314.

Berdasarkan hasil penyelidikan terdapat dugaan penerimaan uang oleh pejabat PT PPN yang terlibat dalam proses perjanjian penjualan BBM nontunai antara PT PPN dengan PT AKT pada periode saat terjadinya proses penjualan BBM tersebut.

Sehingga nampak indikasi kerugian negara yang dihitung berdasarkan jumlah BBM yang dikeluarkan oleh PT Pertamina Patra Niaga kepada PT Asmin Koalindo Tuhip (PT AKT) sesuai dengan kontrak dan Addendum I, II yang belum dilakukan pembayaran, sehingga menjadi kerugian negara sebesar Rp 451.663.843.083 (Rp 451,6 miliar).

Usai penyidikan, tim penyidik pun melakukan langkah-langkah selanjutnya dengan membuat rencana penyidikan, melakukan koordinasi dengan pihak terkait dan melakukan profiling kepada pihak-pihak yang diduga terlibat guna asset recovery.

49 Kasus

Selain membongkar tindak pidana korupsi pembelian BBM, tercatat 49 kasus penyelewengan BBM bersubsidi juga ditindak oleh polisi. PT Pertamina (Persero), dalam situs resminya menyatakan apresiasi atas kinerja Polri. 49 Kasus penyalahgunaan BBM bersubsidi di seluruh Indonesia diungkap Polri sepanjang 2022 ini.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengatakan tindakan yang dilakukan Polri ini menjadi pilar penting dalam upaya penyaluran BBM bersubsidi yang tepat sasaran ke masyarakat. Terlebih, BBM bersubsidi ini berasal dari anggaran negara.

"Perlu diketahui, anggaran subsidi dan kompensasi energi di tahun 2022 ini mencapai lebih dari Rp 500 triliun. Artinya, ada uang negara dan hak masyarakat yang berhak menikmati BBM dengan harga terjangkau pada BBM subsidi yang kita salurkan ini," ujar Nicke.

Untuk itu, Nicke mengapresiasi langkah Polri yang terus memantau dan melakukan penindakan terhadap

penyelewengan penyaluran BBM bersubsidi di tengah masyarakat. Tercatat, hingga Agustus sepanjang 2022 ini, Polri telah melakukan sebanyak 49 penindakan kasus penyalahgunaan penyaluran hak rakyat ini.

"Pertamina berterima kasih dan mengapresiasi kinerja Polri yang responsif dan tepat dalam menjaga agar penyaluran BBM bersubsidi ini tepat sasaran ke masyarakat yang membutuhkan. Ini merupakan wujud komitmen Pertamina dan Polri dalam mendukung dan melindungi hak masyarakat rentan yang seharusnya dapat menikmati BBM subsidi," tegas Nicke.





Nicke mengatakan, dari banyaknya kasus penyalahgunaan BBM bersubsidi, paling banyak modus penyelewengan yang dilakukan, yakni melakukan penimbunan dan penyelundupan BBM subsidi, pembelian BBM subsidi dengan jeriken tanpa izin untuk dijual kembali, dan penjualan BBM bersubsidi untuk pelaku industri. Untuk itu, Nicke menegaskan Pertamina akan terus berkoordinasi dan bersinergi dengan berbagai pihak dalam upaya penghentian penyalahgunaan penyaluran BBM bersubsidi ini.

Pengawasan ini, ujar Nicke, tidak dapat dilakukan sendirian oleh Pertamina. Selain regulasi, pengawasan bersama adalah cara yang perlu dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kembali penyalahgunaan

agar BBM subsidi ini disalurkan dengan tepat sasaran. Nicke juga menegaskan, Pertamina sendiri tidak akan mentolerir jika ada oknum SPBU yang melakukan tindakan melawan hukum, menyelundupkan BBM bersubsidi. Sanksi tegas siap diberikan seperti penghentian pasokan BBM hingga penutupan SPBU jika ada oknum SPBU yang terbukti bersalah.

“Setiap penyelewengan BBM bersubsidi merupakan tindakan kriminal melawan hukum dan pelakunya akan berhadapan dengan aparat penegak hukum,” tegas Nicke.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dalam Rakor Lintas Bidang Sektoral Bidang Operasional Tahun 2022 mengatakan Polri bersama pemangku kepentingan lain akan melakukan

pengawasan hingga penindakan hukum jika ditemukan ada adanya tindakan penyimpangan.

Sementara itu, Kepala BPH Migas Erika Retnowati mengatakan, hingga Mei 2022 saja, setidaknya volume penyalahgunaan BBM subsidi sudah mencapai 257.455 liter. Dari total volume yang diduga diselewengkan tersebut, sebanyak 231.455 liter terbukti merupakan volume yang memenuhi unsur pidana.

Untuk itu, Pertamina senantiasa mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk bersama-sama mengawal dan mengawasi penyaluran distribusi BBM bersubsidi. Apabila menemukan indikasi kecurangan dapat melaporkan kepada aparat kepolisian maupun Pertamina Call Center 135.



Sayap-Sayap Patah, *Kisah Heroik yang Manusiawi*

Film layar lebar berjudul Sayap Sayap Patah ini diangkat dari kisah nyata Iptu Yudi Rospuji yang gugur saat terjadi kerusuhan di Mako Brimob.



Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit menikmati film layar lebar bertajuk Sayap Sayap Patah. Sebuah kisah nyata yang diangkat ke layar lebar berdasarkan peristiwa menegangkan di Mako Brimob.

Kapolri Listyo Sigit menonton film tersebut bersama sejumlah pihak, seperti pimpinan Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) dan anggota DPR, Kamis, 25 Agustus 2022..

Film Sayap-Sayap Patah mengangkat kisah nyata di balik kerusuhan napi terorisme di Mako Brimob pada 2018. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memberikan apresiasi kepada film yang dibintangi oleh Nicholas Saputra dan Ariel Tatum itu.

“Tadi kita sudah nonton film dengan judul ‘Sayap-Sayap Patah, kisah heroik dari peristiwa yang terjadi Mako Brimob

beberapa waktu lalu. Ini tentunya menjadi hal yang harus menjadi spirit bagi kami semua. Memang banyak tugas-tugas yang kami hadapi,” kata Kapolri di kawasan Menteng, Jakarta Pusat, Kamis 25 Agustus 2022.

Kapolri juga menyebutkan bila Polri harus memberikan pengabdian terbaik terhadap masalah radikal yang seperti terjadi di film tersebut.

"Terima kasih atas dukungannya. Kita ingin Polri semuanya bisa memberikan pengabdian yang terbaik menghadapi masalah-masalah yang besar, menghadapi hal-hal yang radikal yang tentunya perlu pengabdian yang tentunya melindungi tugas-tugas dari teman yang lain," kata Kapolri.

Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyebut film hasil garapan rumah produksi Maxima Pictures dan Denny Siregar Production itu memberikan spirit tambahan bagi anggota Polri yang tengah menjalankan tugasnya.

Dalam kesempatan itu, tak lupa Kapolri juga berterima kasih kepada masyarakat yang telah memberikan dukungan kepada polisi selama ini. "Terima kasih atas dukungannya agar Polri dapat memberikan pengabdian yang terbaik," ucap Jenderal Listyo Sigit.

Terinspirasi dari kisah nyata, film Sayap Sayap Patah yang dibintangi oleh Ariel Tatum sebagai Nani dan Nicholas Saputra sebagai Adji tayang di bioskop mulai 18 Agustus 2022.

Film Sayap Sayap Patah ini kental dengan cerita romantis dari rumah

tangga seorang polisi yang sedang menantikan kelahiran sang anak. Kendati begitu, di balik keromantisan cerita film Sayap Sayap Patah, ada kisah tragis dari Kerusuhan Mako Brimob 2018.

Pada tanggal 8 Mei 2018, Mako Brimob diserbu tahanan teroris pada malam hari dan hal ini mengakibatkan 5 orang polisi dan seorang tahanan tewas. Kerusuhan berawal dari adu mulut antara tahanan dan petugas. Keributan tersebut dipicu dengan adanya kiriman makanan dari keluarga.





Hal ini mengharuskan petugas memeriksa makanan tersebut, akan tetapi para narapidana tidak terima dan terjadilah keributan tersebut. Selain itu, napi teroris juga ingin bertemu dengan terdakwa kasus bom Thamrin, Aman Abdurrahman.

Pada peristiwa tersebut, 155 narapidana kasus terorisme menyandera anggota polisi selama 39 jam lamanya.

Pada akhirnya polisi yang disandera bisa dibebaskan dalam keadaan hidup

meskipun mengalami luka lebam di sekujur tubuh.

Namun 5 orang di antaranya tewas dan salah satunya adalah Iptu Yudi Rospuji yang menjadi inspirasi dari film Sayap Sayap Patah. Tak lama Iptu Yudi Rospuji meninggal dunia, sang istri yang sedang hamil besar saat ditinggal bertugas tak disangka melahirkan anaknya.

Sayap-Sayap Patah menjadi film yang menyentuh. Kisah dari prajurit-prajurit lapangan yang berjuang dengan

gagah berani meski di rumah mereka memiliki masalah seperti kebanyakan rumah tangga biasa. Sangat manusiawi; seperti istri yang risau pada keselamatan suami, dan suami yang diam-diam bangga karena sebentar lagi ia memiliki momongan.

Film ini seperti mengingatkan kembali bahwa aksi terorisme itu nyata dan berbahaya, ia bisa memakan korban siapa saja, termasuk para petugas antiteror sendiri.



I NOVASI

TEKAN ANGKA LAKA LANTAS,

Polres Tulungagung Luncurkan
Pak Sicomo dan Serasi

Polres Tulungagung meluncurkan Program Serasi dan Pak Sicomo untuk menekan angka pelanggaran dan kecelakaan lalu-lintas.

Program Pak Sicomo adalah program yang ditujukan untuk memberikan pembekalan kemampuan dan pengetahuan kepada calon pemohon Surat Izin Mengemudi (SIM).

Program ini menjadi penting karena mayoritas kegagalan pemohon SIM disebabkan kurangnya bekal

kemampuan berkendara maupun bekal teori.

“Pak Sicomo ini bisa dimanfaatkan untuk pemohon SIM baru, atau yang remedial,” terang Kapolres Tulungagung, AKBP Eko Hartanto, Selasa 23 Agustus 2022.

Pak Sicomo juga bisa dimanfaatkan oleh komunitas seperti para siswa berbasis sekolah yakni dengan mengajukan permohonan ke Satlantas Polres Tulungagung. Nantinya Satlantas

yang akan mendatangkan alat tes ke tempat komunitas mulai dari kerucut pembatas, hingga sepeda motor untuk tes.

Polantas yang bertugas juga akan memberikan materi teori, seperti yang akan diujikan saat tes teori. “Sehingga nanti sebelum ujian SIM, pemohon sudah punya kemampuan dan pengetahuan,” kata Eko.

Pelatihan dari Pak Sicomo diharapkan bisa mengurangi angka



kecelakaan tersebut karena peserta pelatihan akan dibekali kemampuan berkendara dan pengetahuan yang diharapkan mengubah perilaku berkendara.

"Kami juga akan menggandeng para pihak terkait, untuk melakukan kajian apa yang menyebabkan tingginya angka kecelakaan ini," ucap Eko.

Dikatakannya, kecelakaan lalu lintas merupakan peristiwa di jalan yang tidak disangka – sangka dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain, yang

mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda.

Di Jawa Timur kejadian laka lantas pada tahun 2022 terdapat 18.013 kejadian, dengan perincian 3.234 meninggal dunia, 263 luka berat, 22.872 luka ringan dan kerugian materiil sebanyak Rp 21.856.400.000,-

Sedangkan untuk wilayah hukum Polres Tulungagung selama tahun 2022 sampai dengan saat ini terdapat 672 kejadian lakalantas, dengan rincian 76 orang meninggal dunia, 2 orang luka berat, dan 1.227 orang mengalami

luka ringan dengan kerugian materiil mencapai Rp 744.900.000,-

"Dengan angka kejadian lantas lintas di Tulungagung tersebut, tentunya menjadikan keprihatinan bagi kita semua. Maka melalui Satlantas, kita melakukan berbagai upaya, namun tetap harus didukung dengan upaya ataupun inovasi lainnya yang secara langsung dapat dirasakan oleh masyarakat," tambahnya.

"Inovasi ini bertujuan untuk memberi bimbingan singkat dalam bentuk pelatihan atau sesi perorangan





yang ditujukan untuk penguasaan pengetahuan dan kecakapan perorangan dalam melakukan ujian praktek SIM. Dan Insya Allah inovasi ini bisa langsung dirasakan oleh masyarakat khususnya korban laka lantas dan pemohon SIM.”

Restoratif Justice

Selain Pak Sicomo, Polres Tulungagung juga merilis program Serasi yang merupakan inovasi bidang pelayanan publik tentang penanganan kecelakaan lalu lintas melalui “Penyelesaian Perkara One Day Service” atau (SERASI), dalam hal ini perkara laka lantas dapat diselesaikan dalam waktu 1 X 24 jam tanpa perlu masuk ke persidangan. Model pendekatan ini mengadopsi pendekatan restoratif justice.

Klasifikasi kecelakaan yang bisa ditangani melalui Program Serasi adalah

kecelakaan lalu-lintas yang hanya berdampak pada kerugian material dan luka ringan dan tidak berlaku pada

kecelakan fatal dengan korban luka berat dan korban meninggal dunia.

Untuk menjalankan layanan ini, Satlantas Polres Tulungagung juga menggandeng Jasa Raharja, Dinas Perhubungan dan pihak-pihak lain yang terkait.

“Serasi sesuai Perpol Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penanganan Tindak Pidana Berdasar Keadilan Restoratif. Juga Perkap 13 tahun 2015 tentang Tata Cara Penanganan Laka Lantas,” kata Eko.

Polres Tulungagung selaku pengemban fungsi Kepolisian di tingkat Kabupaten mengusung Jargon Selaras yakni yaitu Sinergi, Empati, Lugas, Adaptif, Responsif, Amanah, dan Solutif,

polisi harus bekerja sama berkolaborasi dengan Stakeholder di Tulungagung untuk bisa memberikan win-win solution terhadap permasalahan di masyarakat termasuk mediasi serta restoratif justice.

“Secara tidak langsung program Pak Sicomo dan Serasi merupakan wujud jargon kami SELARAS, sebab dapat memberikan pengalaman dalam uji praktek SIM dan membantu kecepatan dalam penanganan perkara Laka Lantas. Sekali lagi dengan program yang kami launching ini semoga membawa manfaat bagi masyarakat Kabupaten Tulungagung,” kata dia. [*]



I

NOVASI

CALL CENTER 110, Solusi Komunikasi Era Milenial

Mendukung pelayanan cepat, transparan dan akuntabel kepada masyarakat Polri membangun sistem Layanan Call Center 110. Layanan tersebut ditujukan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat terhadap terselenggaranya layanan keamanan publik.

Dalam penyelenggaraan layanan contact center, telah disiapkan sebuah sistem aplikasi yang memungkinkan pencatatan atau perekaman setiap

interaksi Polri dengan masyarakat yang memungkinkan pengendalian respons kebutuhan masyarakat terhadap Polri.

Sistem tersebut mencakup platform saluran telepon, sms, email, fax hingga media sosial yang didukung jaringan Telkom Group di Indonesia.

Masyarakat yang melakukan panggilan ke nomor akses 110 bakal langsung terhubung ke agen yang akan memberikan layanan berupa informasi, pelaporan (seperti kecelakaan,

bencana, kerusuhan, dll) bahkan hingga pengaduan seperti penghinaan, ancaman, tindak kekerasan.

Masyarakat bisa melaporkan apa saja kejadian yang mereka alami, kemudian meneruskan ke Call Center 110 dengan wilayah terdekat dari pelaporan tersebut.

Tentu saja layanan tersebut diberikan secara gratis tanpa dipungut biaya. Meski begitu, layanan Call Center 110 tak boleh digunakan untuk



main-main atau sembaranga. Sistem pelacakan memungkinkan Polri untuk mengetahui masyarakat yang memberikan atau membuat laporan bohong.

Call Center 110 juga mendukung upaya membangun situasi Kamtibmas yang kondusif dengan menerima laporan/informasi masyarakat tentang terjadinya gangguan Kamtibmas. Layanan Call Center 110 ini selama 24 jam nonstop.

Jika ada laporan gangguan kamtibmas yang masuk ke Call Center 110, operator akan segera menanggapi dan personel turun langsung ke lapangan untuk menindak lanjuti laporan tersebut.

Hal tersebut dimungkinkan karena semua unit mobil patroli dan aparat kepolisian yang bertugas di lapangan telah direkam dan terdeteksi melalui GPS lokasi aparat yang bertugas dari alat komunikasinya.

Semua pengaduan dan telepon dari masyarakat baik itu menggunakan HP atau telp rumah/umum akan terekam dan terlacak oleh GPS di semua Polres/ Polda dan Mabes.

Alur

Pelayanan telpon dari masyarakat akan tersambung atau di angkat oleh petugas piket polisi di polres terdekat. Kalau Polres tidak mengangkat panggilan telepon, maka sambungan telpon akan masuk di Polda. Dan kalau



Layanan 24 Jam Call Center 110



Polri bersinergi dengan PT Telkom untuk melaksanakan layanan contact center 110 yang tersebar di 34 provinsi.

Layanan 110 ditujukan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat terkait layanan keamanan publik.



Anda dapat melakukan panggilan secara gratis selama 24 jam.

Sumber: <https://polri.go.id/>

DIVISI HUMAS POLRI

DIVISIHUMASPOLRI

DIVHUMAS_POLRI

@DIVHUMAS_POLRI



Polda tidak mengangkat, telpon ini akan tersambung ke Mabes Polri.

Di Polda sumber daya manusia untuk mengawangi Call Center 110 telah disiapkan sebanyak 15 personel yang terbagi dalam 3 shift dengan jumlah masing-masing 5 personel. Sedangkan di Polres sebanyak 3 personel untuk 3 shift.

Sistem Call Center 110 terdesentralisasi di masing-masing Polda agar proses distribusi Call pengaduan ke Polres dapat dimonitor oleh Polda. Infrastruktur PABX, IVR, CTI, Recording menggunakan konsep cloud Call Center (VoIP). Sementara di setiap Polres akan tangan sejumlah agen operator yang disesuaikan berdasarkan jumlah traffic call.

Berdasarkan Perkap Np.20 Tahun 2014 pengorganisasian Call Center di tingkat Mabes Polri penanggung jawab adalah Asops Kapolri dengan pembina teknis dan operasional jaringan adalah Kadiv TI Polri. Sedangkan pelaksana operator 1 dan 2 personel yang ditunjuk oleh Kadiv TI Polri.

Pada tingkat Polda penanggung jawab operasional SPKT Polda dan Karoops dengan pembina teknis dan operasional jaringan oleh Kabid TI Polda. Sedangkan pada tingkat Polres Penanggung jawab operasional SPKT Polres dan Kabagops dan pembina teknis dan operasional jaringan oleh Kasi TI Polres. [*]



Pemberdayaan Petani di Perbatasan dengan Tomat Lahurus



Matias Moruk benar-benar sulit mempercayai pendengarannya ketika seorang polisi tiba-tiba datang kepadanya diiringi Kepala Desa. Polisi itu berniat meminta izin menggarap lahan miliknya yang selama ini dibiarkan terbengkalai.

Ia adalah Bripta Nasrul Ikhwan Ninong dan kepada Matias menyebut ingin menggarap lahan seluas satu hektare itu sebagai kebun tomat.

Tak lalu Matias bersuka-cita, ia justru diliput rasa pesimistis. Bukan tanpa alasan warga Desa Maneikun, Kecamatan Lasiolat, Kabupaten Belu itu tak mengurus lahannya.

Selain hanya terik matahari yang menyengat dan tak punya bibit, Matias juga mengaku tak memiliki modal untuk mengolah lahannya. Selain itu mencari bibit tomat Lahurus yang tergolong langka juga bukan perkara mudah.

Tomat lahurus merupakan satu-satunya jenis tomat yang memiliki buah besar dan langka karena tomat itu hanya bisa tumbuh di beberapa desa dalam wilayah Kecamatan Lasiolat, Kabupaten Belu dan tidak ada di daerah lain.

Tak lalu patah arang, Nasrul Ikhwan Ninong berusaha meyakinkan Matias dan menyatakan kesanggupannya untuk mengusahakan bibit-bibit tomat yang dibutuhkannya.

Ketika akhirnya Matias percaya dan mengizinkan, Nasrul segera menggarap lahan tidur yang terbengkalai dengan melakukan proses pembersihan lahan. Bibit tomat Lahurus sudah dikantonginya.

Hamparan lahan tidur di Desa Maneikun memang sangat luas. Hampir setiap warga di desa tersebut masing-masing mempunyai lahan seluas satu hektare. Hanya topografinya berbukit-bukit.

Kebanyakan lahan itu hanya dimanfaatkan untuk menanam jagung saat musim hujan sedangkan di musim kemarau dibiarkan tak terurus. Bripka Nasrul ingin mengubahnya.

Nasrul, sapaan akrabnya, merupakan polisi yang bertugas di daerah perbatasan Republik Indonesia (RI) dan Timor Leste. Ia menjabat sebagai Kepala Unit Samapta Kepolisian Sektor Lasiolat, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur.

Bersama warga petani di Desa Maneikun, ia menanam sekitar 700 tanaman tomat Lahurus yang merupakan khas daerah Lasiolat di lahan seluas setengah hektar. Selain fokus untuk budi daya tanaman tomat, di lahan itu juga ditanam cabai serta berbagai jenis sayur-sayuran.





Nasrul dan Matias sudah bersepakat bahwa hasil panen dari kebun tomat itu akan dijual di pasar dan akan dibawa ke Kota Atambua bahkan sampai Malaka serta Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Harga tomat laurus berkisar antara Rp100 ribu hingga Rp125 ribu per kilogram.

“Saya termotivasi dengan potensi di daerah ini. Apalagi banyak lahan kosong atau lahan tidur yang belum dikelola dengan baik, padahal banyak air di sini,” kata Nasrul.

Ia ingin menjadikan lahan Matias sebagai proyek percontohan dan menunjukkan bahwa di musim kemarau pun lahan-lahan itu bisa produktif. Berbekal pengetahuan bertani dari ayahnya, Nasrul memulai mewujudkan keinginannya itu.

Ia memimpikan dapat memanfaatkan lahan kosong itu untuk membudidayakan komoditi yang lain, termasuk membudidayakan perikanan air tawar sehingga warga setempat punya banyak kesibukan dan bertambah

penghasilannya. “Toh, nanti mereka jual, hasil keuntungannya buat mereka. Saya hanya membantu mereka saja,” kata dia.

“Seperti saat ini saya bersama Bapak Matias Moruk memanfaatkan lahan kosong yang ada dengan bercocok tanam tomat lahusus,” terang Nasrul.

Pada akhirnya, Matias Moruk pun berterima kasih kepada Nasrul atas motivasinya memanfaatkan lahan kosong menjadi kebun tomat lahusus.

“Saya setuju dan terima tawaran beliau kerja sama buka lahan kosong. Kami kendala tidak ada bibit, tapi

dengan susah payah pak polisi dapat bibitnya. Lalu kami pembibitan dan hasilnya seperti hari ini ada sekitar 700 pohon yang ditanam awal,” kata Matias.

“Untuk pemasaran kita biasanya jual ke pasar, ke warga jalan pasar dan ke dalam Kota Atambua bahkan ke Malaka dan Kefamenanu dengan harga per ember berkisar Rp 100.000 sampai Rp 125.000.”

Upaya membuat lahan tidur menjadi kebun yang produktif merupakan salah satu upaya yang diterapkan Nasrul agar dekat dengan masyarakat. Sebagai





angota polisi, Nasrul tak melupakan tugas pokoknya termasuk pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Ditambah lagi dia bertugas di kawasan perbatasan.

Karena itu, ia selalu memanfaatkan momentum kebersamaan dengan warga sekitar untuk menyampaikan pesan kamtibmas guna menekan angka kriminalitas di daerah perbatasan. "Saya selipkan pesan kamtibmas, saya ajak untuk menghindari kriminalitas," kata dia.

Di sisi lain, dengan memanfaatkan lahan yang ada dengan aneka tanaman maka pendapatan masyarakat pun meningkat dan tingkat kesejahteraan masyarakat pun mengalami peningkatan. Nasrul juga berharap keuntungan dari hasil mengolah lahan tidur ini bisa membantu masyarakat kurang mampu dan yang membutuhkan. [*]

Sisihkan Gaji

untuk Bantu Bangun Masjid



Sudah sepatutnya menjadi seorang Bhabinkamtibmas memiliki kedekatan dengan warga binaannya. Hubungan dekat memungkinkan Bhabinkamtibmas bisa mendengar, melihat dan bahkan ikut merasakan berbagai masalah yang dihadapi warga sekaligus memikirkan solusinya.

Adalah Brigadir Ruslan Hadiyatna, Bhabinkamtibmas Desa Sidamulih dari Polsek Pamarican Ciamis mempraktikkan pendekatan tersebut.

Setiap hari Ruslan harus menempuh jarak puluhan kilometer dari rumahnya di Desa Kertahayu, Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis, ke tempat tugasnya di Kampung Legok Menong, Desa Sidamulih, kecamatan yang sama.

Ia rela menyisihkan sebagian gajinya untuk membangun masjid di kampung itu. Selama ini, warga kampung tersebut belum memiliki masjid. Mereka yang akan salat berjamaah dan anak-anak mengaji harus jalan kaki sejauh 3 kilometer.

Asal tahu saja, Kampung Legok Menong merupakan wilayah paling ujung di selatan Kabupaten Ciamis. Kampung yang berbatasan dengan Kabupaten Pangandaran itu berada di wilayah pegunungan Gegerbentang

Kondisi kampung tersebut tidak memiliki sarana ibadah membuat Ruslan tersentuh hingga bertekad membangun sebuah masjid. Tak hanya menyisihkan sebagian gaji bulanannya, Ruslan juga menggerakkan masyarakat untuk mewujudkan tempat ibadah untuk kampung itu.

Perlahan tapi pasti, keinginan Ruslan untuk membangun masjid mulai terwujud. Bersama warga tengah melakukan pembangunan dan prosesnya sudah berjalan 45 persen.

"Ketika saya ditugaskan di Desa Sidamulih ini saya merasa terenyuh saat melihat warga jalan kaki 3 kilometer untuk salat berjamaah. Apalagi anak-anak yang mah mengaji, sedangkan masjidnya jauh," kata Ruslan, Sabtu 23 Juli 2022.

- Gagasan Brigadir Ruslan untuk membangun masjid pun disambut antusias warga. Bahkan ada seorang warga yang rela menghibahkan tanahnya seluas 210 meter persegi untuk dibangun masjid.

- "Saya rela menyisihkan gaji bulanan untuk membeli material bahan bangunan masjid. Warga yang ikut membangun pun mereka tidak diberi upah semuanya swadaya. Sedangkan untuk kebutuhan makan pekerja, ada ibu-ibu yang rutin sediakan dua kali sehari," katanya.

- Ia menjelaskan untuk menyelesaikan bangunan masjid ini masih membutuhkan biaya sekitar Rp 120 juta. Karenanya, pembangunan direncanakan secara bertahap. Setiap ada uang untuk membeli bahan bangunan baru bisa dikerjakan. Namun bila habis, pembangunan masjid dihentikan sementara, sampai uang kembali terkumpul.

- "Semoga pembangunan masjid ini bisa berjalan lancar sampai selesai. Warga disini sangat berharap punya





masjid untuk sarana ibadah mereka. Apalagi untuk anak-anak mengaji," kata dia.

Bedah Rumah

Sebetulnya tak hanya itu kiprah Ruslan di desa binaannya. Sebelumnya dia telah menginisiasi pembangunan rumah seorang ustaz bernama Muhammad Alfin Zikri. Tempat tinggal Ustaz Alfin yang hampir roboh, dibongkar dan dibangun kembali berdasarkan kepeloporan Ruslan.

Ide pembangunan kembali rumah itu bermula dari seringnya Ruslan berkunjung ke musala Masalikul Huda di Kampung Munjul RT 29/09, Dusun Malabar. Semula untuk sekadar menunaikan salat yang berlanjut

- dengan silaturahmi dengan marbot,
- guru ngaji, imam, dan penceramah di
- musala tersebut yakni Ustaz Alfin.

- Ustaz yang mengalami lumpuh
- sejak lahir itu, tinggal di gubuk kecil
- yang dibangun warga di samping
- musala. Selain sempit, gubuk tersebut
- sudah reyot.

- Karena sering bertemu, hubungan
- keduanya pun menjadi sangat dekat.
- Ruslan bahkan tak jarang mengantar
- Ustaz Alfin ketika diundang memberikan
- ceramah di masjid di Desa Sidamulih.
- Ia tak sungkan menggendong Ustaz
- Alfin dan mengantarnya menggunakan
- sepeda motor dinas.

- Suatu hal yang selalu menganjal
- dalam pikiran Brigadir Ruslan Hadiyatna

- adalah gubuk yang ditinggali Ustaz
- Alfin. Akhirnya ia membeli tanah seluas
- 5 bata (1 bata = 14 meter persegi) di
- depan musala untuk bakal rumah sang
- ustaz.

- Setelah berhasil membeli tanah,
- Ruslan kemudian menghimpun donasi
- dari para agnia, tokoh masyarakat, dan
- dari LSM Paloma Yogyakarta, termasuk
- uang pribadinya Rp 1,5 juta. Begitu
- terkumpul uang donasi sebesar
- 10 juta untuk pembelian material dan
- memulai pekerjaan pembangunan.
- Bangunan rumah yang dibangun
- untuk Ustaz Alfin tersebut dengan
- ukuran 4 x 8 meter persegi dengan
- kontruksi semipermanen. [*]





MEMBERI MANFAAT DENGAN BERTERNAK KAMBING

Setelah lima tahun berkecimpung, Lutfil sukses memiliki 300 ekor kambing dan menanggung untuk pada hari raya Idul Adha yang lalu. Dan cuan mengalir deras ke kantongnya.



Tak ada pekerjaan apapun yang begitu mudah, bahkan yang kelihatan sederhana sekalipun seperti menjadi seorang peternak kambing. Pengalaman itulah yang pernah dirasakan seorang anggota Polri, Bripka Lutfil Hakim yang sempat mengalami jatuh bangun.

Tentu saja, berbagai kesulitan tak membuat ia berputus asa. Di sela kesibukannya sebagai anggota Polri dengan telaten ia membangun usaha peternakan kambingnya.

Bertugas sebagai personel Propam Polres Pemalang, sehari-harinya Lutfil Hakim tak berbeda dengan anggota lainnya. Namun, setelah tugasnya, Lutfil langsung terlihat 'berubah' 180 derajat.

Seragam polisinya dilepas dan hanya dengan mengenakan kaus ia menjadi seorang peternak kambing yang sibuk memberi makan ratusan ekor kambingnya. Lutfil membangun kandangnya di di Desa Sokawangi, Kecamatan Taman.

"Usaha kambing ini saya niati

pertama Bismillah untuk tambah-tambah penghasilan, dan yang kedua dari dulu saya ditanamkan oleh orang tua untuk memberi manfaat untuk orang lain dengan usaha kecil-kecilan ini," kata Lutfil Hakim.

Benar saja, niatnya memberi manfaat kepada masyarakat itu mulai terwujud.

"Alhamdulillah, sekarang bisa mempekerjakan enam orang karyawan untuk mengurus kandang dan memberi makan kambing-kambing," kata Lutfil.

Ia membangun kandang semi permanen untuk kambing-kambingnya berbentuk panggung dengan membangun cor-coran beton untuk penyangga. Memberi jarak dengan tanah memungkinkan sirkulasi udara di kandang menjadi lancar.

Sedangkan untuk menahan hujan dan panas Lutfil memanfaatkan asbes untuk sementara dinding ia memanfaatkan papan kayu. Dinding dibuat bercelah agar udara keluar-masuk secara bebas dan sinar matahari pagi dapat masuk ke kandang.

Kandang kambing juga dilengkapi dengan lubang untuk kepala kambing dan palung untuk pakan yang dibuat rapat supaya bahan pakan yang diberikan tidak tercecer.

Pada kandang ganda palung pakan dibuat di tengah kandang agar peternak lebih mudah memberikan pakan dan minum meskipun tinggi panggung 2 m. Untuk pakan disediakan dedaunan dan rumput seperti daun turi dan lain-lainnya.

Setelah lima tahun berkecimpung, Lutfil sukses memiliki 300 ekor kambing

dan menanggung untuk pada hari raya Idul Adha yang lalu. Dan cuan mengalir deras ke kantongnya.

Memaksimalkan potensi keuntungan, Lutfil mengkhususkan kambing-kambing yang dipeliharanya untuk aqiqah dan kurban. Dari 300 ekor kambing itu, 100 ekor di antaranya dimanfaatkan untuk diperah susunya sementara sisanya untuk jual beli.

"Menjelang hari raya Idul Adha seperti sekarang ini, omzet penjualan kambing meningkat hingga 20 persen," katanya Lutfil.





la menambahkan kebanyakan para pembeli datang langsung ke kandang sekaligus untuk memantau kesehatan kambing yang akan dibeli di tengah merebaknya wabah penyakit mulut dan kuku (PMK).

Dengan datang langsung ke kandang pembeli juga bisa memilih kambing yang akan dibelinya. Selain itu harga kambing di kandang Lutfil terbukti lebih miring dibanding milik peternak lainnya.

Dedi Falus, pembeli kambing mengaku, ia memilih membeli kambing

• milik Bripka Lutfil karena harganya yang
• bersaing dan terbukti lebih murah
• dibanding dengan peternak lainnya.
• Rata-rata kambing kurban dijual diangka
• Rp 3 juta hingga Rp 6 juta perekor.

• "Pertama sudah kenal lama, selain
• itu di sini stoknya banyak jadi bisa milih.
• Kualitasnya Insya Allah bagus-bagus,"
• kata Dedi.

• Ia mengaku, tidak malu dengan
• tetangga maupun teman-temannya
• meskipun ia menjadi peternak kambing.
• Ia justru berharap bisa menginspirasi
• anggota Polri lainnya untuk memiliki
• tambahan penghasilan usai pulang
• berdinas. [*]



Bertani, Cara Russirwan Tingkatkan Perekonomian Warga



Di tengah aktivitasnya sebagai abdi negara, Kompol Russirwan mengisi waktu luangnya dengan turun ke ladang. Jabatannya yang mentereng tak membatasi kiprahnya dan menggandeng petani setempat memanfaatkan lahan tidur menjadi areal pertanian yang produktif.

Mengabdikan puluhan tahun sebagai anggota Polri, Russirwan mempersiapkan masa pensiunnya dengan hal-hal produktif sekaligus tetap memberikan pengabdian bagi masyarakat.

- Keinginannya mengolah lahan
- pertanian tersebut didapat dari pelatihan
- yang digelar Kapolda Sumbar dan
- Kabiro SDM. Sejak menjalani aktivitas
- pertanian tahun 2021, ia mengaku
- merasakan manfaat bagi diri sendiri dan
- orang lain di sekitarnya. Karena terbukti
- sektor pertanian mampu membuka
- lapangan kerja dan hasilnya cukup
- bagus sebagai upaya peningkatan
- perekonomian warga.

- "Artinya, ketika pertanian ditekuni
- dengan baik dan bersungguh-sungguh,
- ternyata mampu menjadi upaya

BUNGA RAMPAI

membangkitkan ekonomi, terutama usai diterpa pandemi Covid-19,” kata pria yang menjabat sebagai Wakapolres Payakumbuh sejak 8 Agustus silam.

Sebagai modal awal, Kopol Russirwan menyisihkan sejumlah pendapatannya sebagai perwira polisi untuk kemudian menyewa lahan dan memperkerjakan sejumlah orang.

Hasilnya lumayan kacang panjang yang ditanamnya berhasil panen hingga 1.5 ton di lahan seluas 1 hektare. Begitu juga mentimun yang menghasilkan panen sampai 5 ton.

Tidak cuma mentimun dan kacang panjang di lahan tersebut Russirwan

- juga pernah menanam cabai dan terong.
- “Dari situ kami antusias bertani dan memanfaatkan lahan tidur. Mudah-mudahan berpengaruh terhadap masyarakat dalam berusaha,” kata Russirwan.

- “Di sini kita memperkerjakan beberapa orang, dengan begitu mereka tetap bisa memberikan sesuatu kepada keluarganya. Mudah-mudahan ini bisa jadi motivasi untuk masyarakat lain.”

- Tak semata-mata melulu soal hasil. Usaha pertanian yang digagasnya juga menjadi sarana memotivasi masyarakat bangkit dari pandemi Covid-19 dengan bersama memanfaatkan lahan garapan.

- Usaha pertanian sekaligus membuka lapangan kerja bagi warga sekitar dengan pola bagi hasil. Warga bahkan memanggil Russirwan dengan sebutan ‘Ayah’

- Yunzila, salah seorang penggarap kebun yang digandeng Russirwan menyebut dirinya merasakan nikmatnya bertani. Pria warga Jorong Piladang ini, juga nyambi sebagai penjual buah durian di tepi ruas jalan raya negara.

- Sebelum menanam kacang panjang, Yunzila pernah menanam terong dan timun. Bapak dua anak yang berasal dari Nagari Duriangadang, Kecamatan Akabiluru itu sebelumnya sangat



kesulitan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

"Memang, sejak pandemi Covid-19 lalu ekonomi kami sangat terpuak, karena tidak punya biaya lagi untuk memodali kebun. Apalagi, saat ini harga pupuk dan pestisida sangat mahal," kata dia.

Ketika pada akhir 2021 bertemu dengan Russirwan sudah lama dikenalnya, Yunzila menceritakan keluhannya.

"Saya kebetulan ketemu Ayah Russirwan di pertigaan Piladang. Kami lalu ngobrol dan saya sampaikan keluhan saya soal modal usaha.

Alhamdulillah, Ayah tidak pikir panjang dan langsung berkata kepada saya, jika ia siap membantu," terangnya.

Menurut dia, Russirwan merupakan seorang sosok polisi yang sangat humanis serta memiliki kepedulian dengan sesama. Sehingga, apabila terbentur persoalan, ia langsung minta nasehat dan bantuan kepada Russirwan.

Tak hanya diakui warga, kiprah Russirwan juga menuai apresiasi Ketua DPRD Sumbar Supardi. Tak tanggung-tanggung, wakil rakyat itu pada bulan Juli silam menganugerahi dua penghargaan sekaligus.

Penghargaan pertama diberikan

atas dukungan dan pembinaan kepada petani untuk pemanfaatan lahan tidur menjadi produktif sebagai langkah pembangkit ekonomi pasca Covid-19.

Sedangkan penghargaan kedua sebagai tokoh abdi negara pilihan publik yang dinilai sukses menjadi teladan serta menginspirasi masyarakat dalam menjalankan tugas negara di wilayah hukum Kota Payakumbuh dan Limapuluh Kota.

"Selain perwira aktif, beliau juga intens melakukan pembinaan ke petani di Sumbar. Kita apresiasi," kata Ketua DPRD Sumbar, setelah menyerahkan dua penghargaan Juli lalu. "Mudah-mudahan nanti bisa dilanjutkan oleh orang-orang seperti Kompol Russirwan ini."

Menurut Supardi apa yang telah dilakukan Russirwan diharapkan bisa memberikan pencerahan kepada Pemerintah Provinsi Sumbar dalam meningkatkan sektor pertanian.

"Kita juga mengharapkan dengan motivasi beliau bisa terjalin kerja-sama antara Pemprov Sumbar dengan Polda Sumbar untuk menyukseskan sektor pertanian," kata dia.

Sementara itu menanggapi penghargaan yang diberikan kepadanya, Russirwan mengatakan penghargaan tersebut merupakan anugerah serta motivasi untuk diri pribadi dan keluarga.

"Penghargaan yang sangat tinggi dari Ketua DPRD, Bapak Supardi. Kita mengharapkan masyarakat juga bisa mengolah lahan tidur menjadi lahan produktif," kata dia.

Ia menjelaskan, hal ini sesuai dengan pelatihan keterampilan yang diberikan oleh Kapolda Sumbar, Irjen. Pol. Teddy Minahasa, dan Karo SDM, Kombes. Pol. Defrian Donimando, serta Karo Logistik, Kombes. Pol. Suranta Pinem.

"Terima kasih kepada Bapak Kapolda, Bapak Karo SDM, dan Karo Logistik yang selalu memberikan semangat dan motivasi, setelah purna nanti bisa berbuat manfaat bagi masyarakat banyak," kata dia. [*]





Polwan dalam Lintasan Sejarah Polri

Upacara pembukaan Kongres Wanita Indonesia di Senayan yang dihelat di Jakarta, 24 Juli 1964, digunakan oleh Bung Karno untuk menggelorakan semangat emansipasi perempuan. Bung Karno memuji polisi-polisi wanita dari Sukabumi yang diibaratkannya seperti bunga dengan menyebutnya sebagai Bunga Kartini.

Di era kepemimpinan Bung Karno sebagai presiden, Sang Proklamator acap kali memberikan perhatian khusus terhadap laskar-laskar militer perempuan, tentu tak terkecuali kepada polisi wanita.

Polwan dari Sukabumi yang dipuji Bung Karno tersebut adalah enam gadis Minang yang lulus sebagai polisi perempuan pertama di Indonesia.

Tak cuma sekali, masih di tahun yang sama Bung Karno terlihat bersukacita ketika melihat atraksi Brigade Polisi Wanita pada upacara peringatan Hari Angkatan Bersenjata. Kala itu Bung Karno sampai turun dari mimbar untuk menyalami para polwan-polwan itu.

Juga sudah rahasia umum bahwa Bung Karno selalu mempercayakan keselamatan istri, anak-anak, dan keluarga terdekatnya kepada personil

polwan yang bahkan dipilihnya secara khusus.

Merunut sejarahnya hingga era kolonial Belanda, peran wanita di kepolisian sudah menjadi perhatian. Di masa itu, kejahatan yang dilakukan oleh anak-anak atau wanita, para pejabat kepolisian seringkali meminta bantuan istri-istrinya untuk melakukan pemeriksaan dan pengeledahan.

Baru ketika Indonesia merdeka, peran wanita di kepolisian ditetapkan menjadi kebijakan resmi setelah organisasi wanita dan wanita Islam mengajukan permohonan agar



Pemerintah dan Jawatan Kepolisian Negara mengikutsertakan wanita pada pendidikan kepolisian.

Sebelum Agresi II Belanda ke Indonesia, Jawatan Kepolisian Negara yang kala itu berkedudukan di Yogyakarta memang berniat mengadakan pendidikan polisi wanita. Hanya saja situasi politik kala itu memang belum memungkinkan.

Baru pada tanggal 1 September 1948, Jawatan Kepolisian Negara untuk Sumatera di Bukit Tinggi membuka kesempatan bagi wanita mengikuti Pendidikan Inspektur Polisi di Sekolah Polisi Negara (SPN) di Bukit Tinggi yang diikuti oleh 6 orang wanita. Keenam wanita itu adalah Nelly Pauna Situmorang, Mariana Saanin Mufti, Djasmaniar Husein, Rosmalina Pramono, Dahniar Sukoco, dan Rosnalia Taher. Tanggal itu ditetapkan sebagai hari kelahiran polisi wanita di Indonesia.

Sayang, pendidikan mereka sempat terjeda ketika Belanda melancarkan agresinya dan para polisi wanita itu ikut angkat senjata bergerilya. Baru pada Januari 1950, atas instruksi Kepala Cabang Jawatan Kepolisian Negara untuk Sumatera, mereka kembali dikumpulkan kembali di Bukittinggi dan melanjutkan pendidikan hingga dilantik pada 1951.





Di masa-masa awal pembentukan meskipun pimpinan Polri sangat memperhatikan kepentingan Polwan, pembinaan secara khusus belum dilakukan. Baru pada tahun 1964 Polwan ditempatkan di bawah Kepala Urusan Kepolisian Wanita di Mabes Polri dan menjadi Pusat Polisi Wanita di tahun 1967. Dua tahun berikutnya, Pusat Polisi Wanita dilebur menjadi Biro Polisi Wanita yang berada di bawah Paban V/ Khusus Pers Polri.

Sejarah baru Polwan sebenarnya dimulai saat Jendral Anton Soedjarwo menjabat sebagai Kapolri pada 1985. Ia mengambil langkah berani dengan

menempatkan beberapa orang Polwan pilihan untuk menempati jabatan-jabatan strategis.

Sejak saat itu Polwan bukan hanya di percaya sebagai pemegang bidang tugas pembinaan tetapi juga memegang komando bidang operasional di lapangan. Bersamaan dengan itu sejumlah Polwan berpangkat perwira menengah dipercaya mengemban tugas kekaryaan fungsi sosial politik dilembaga legislatif.

Kini tugas Polwan mulai berkembang seiring berjalannya waktu, tak hanya hanya menyangkut masalah kejahatan wanita, anak-anak,

dan remaja, narkoba dan masalah administrasi.

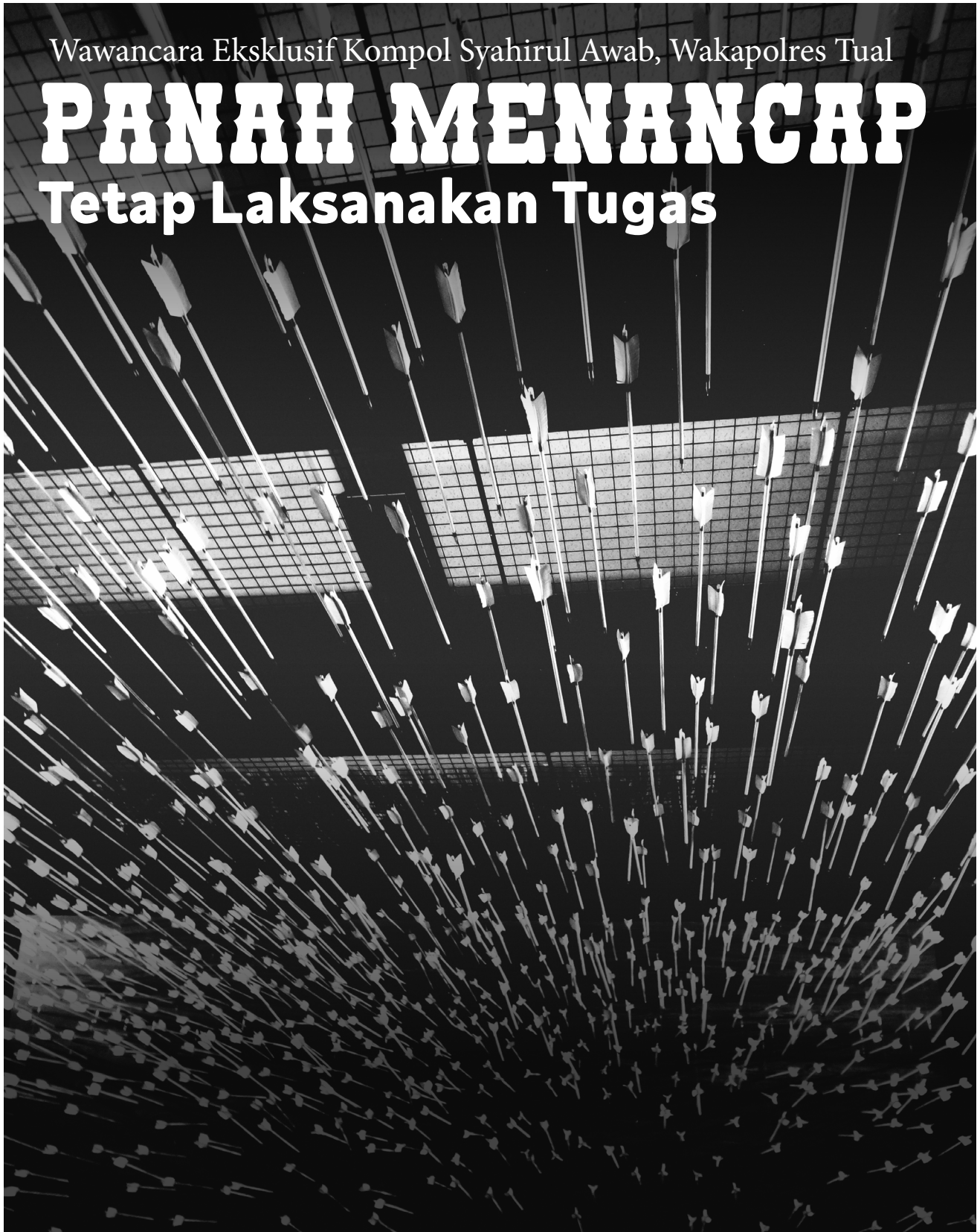
Kini bahkan berkembang jauh hampir menyamai berbagai tugas polisi pria.

Sosok polisi masa kini tidak hanya bertugas mengatasi keamanan dari tindakan kekerasan tapi juga sebagai polisi lingkungan dan sahabat warga. Karena itu polisi diharapkan bersikap menjauhi kejantanan atau maskulinitas tanpa meninggalkan ketegasan dan kedisiplinan. Polwan dianggap memenuhi kebutuhan-kebutuhan di atas. [*]

Wawancara Eksklusif Kompol Syahirul Awab, Wakapolres Tual

PANAH MENANCAP

Tetap Laksanakan Tugas





//////
Aksi Kopol Syahirul Awab bisa
dibilang sangat heroik. Meski anak
panah tertancap di paha kanannya,
ia tetap tak meninggalkan lokasi
bentrok hingga situasi dipastikan
konduusif.
//////

Bentrokan antarpemuda tak terhindarkan di depan Alfa Midi, perempatan Wearhir, Jalan Dr J Leimena, Kelurahan Ketsoblak, Kecamatan Dullah Selatan, Kota Tual, Sabtu 16 Juli 2022 sekira pukul 00.25 WIT. Saling serang menggunakan batu dan panah terjadi antara kelompok pemuda dari kompleks SKB Un dan Wearhir.

Polisi setempat langsung turun ke lokasi untuk melerai bentrokan. Termasuk Kapolres dan Wakapolres Tual. Namun tanpa diduga, sebuah anak panah menasar ke paha sebelah kanan Wakapolres, Kopol Syahirul Awab, dan sebuah lagi menasar kening bagian kanan anggota Polres Tual, Bripda Ilham Akbar.

"Yang lain mundur sudah, pulang, kembali. Sudah pulang, kembali. Kembali sudah he! Jangan sampai kalian yang jadi korban, cukup saya yang jadi korban. Kalian pulang sudah, pulang, mundur. Kembali, kembali, sudah ada Kapolres dengan saya sudah di sini," seru Kopol Syahirul Awab di lokasi bentrok dini hari itu.

Selain mereka, bentrok juga menyebabkan dua orang warga terluka yaitu Ihak Refra yang mengalami luka panah pada leher belakang, dan Kristial Yalnohubun yang terluka akibat terkena lemparan batu pada mata kiri dan rusuk kanan.

"Sekitar pukul 00.30 WIT terjadi konsentrasi massa dari kedua kelompok pemuda. Aksi saling serang menggunakan batu dan sajam kemudian terjadi," kata Denny.

Hanya berselang lima menit, personel gabungan dari Polres Tual mendatangi lokasi konsentrasi massa. Polisi terpaksa melepas tembakan gas air mata untuk membubarkan kedua kelompok yang bentrok. Tak lama berselang, Kapolres Tual AKBP Prayudha Widiatmoko dan Wakapolres Tual tiba. Mereka turun di tengah massa bentrok untuk membantu anggota membubarkan massa. Bentrokan sempat reda. Namun aksi saling serang antara kedua kelompok tersebut kembali terjadi sekira pukul 03.00 WIT.

"Pada pukul 03.45 massa kedua belah pihak sudah dapat diminta untuk mundur setelah bernegosiasi dengan Kapolres Tual. Korban terluka dari anggota polisi yakni Wakapolres Tual, Kopol Syahirul Awab, dan Bripda Ilham Akbar. Sementara dari warga yaitu Ihak Refra dan Kristial Yalnohubun," terangnya.

Tak berlebihan rasanya bila sikap Kopol Syahirul Awab disebut heroik. Meski anak panah tertancap di paha kanannya, perwira menengah yang jalan terpincang-pincang tersebut tak meninggalkan lokasi bentrok hingga situasi dipastikan konduusif.

Berikut wawancara eksklusif tim redaksi dengan Kompol Syahirul:

Tribatanews : Apa kabar Mas Syahirul? Bagaimana kondisi Anda saat ini?

Syahirul Awab: Alhamdulillah kondisi sudah membaik, luka tinggal menunggu keringnya saja, sama pencopotan benang di jahitan di luka.

Tribatanews : Sudah beraktivitas normal kembali?

Syahirul Awab : Sudah beraktivitas normal kembali, sudah masuk kantor kembali. Alhamdulillah sudah bisa jalan seperti biasa. Awal-awal setelah operasi, dua minggu berikutnya masih pincang-pincang di jalan. Sekarang alhamdulillah membaik, sudah jalan normal.

Tribatanews : Berapa hari dirawat di rumah sakit?

Syahirul Awab : Di rumah sakit waktu itu, masuk rumah sakit di sini (Tual) sehari, habis operasi kemudian dirujuk ke RS Bhayangkara Ambon empat hari, habis itu pulang. Hampir sepekan dapat penanganan medis intensif. Dirujuk ke Ambon karena di sini kan untuk ruang perawatan terbatas.

Tribatanews : Boleh ceritakan detik-detik terkena panah?

Syahirul Awab: Jadi waktu itu kan saya lagi di rumah, terus kemudian saya dapat telepon dari anggota saya, sekitar jam setengah dua malam. Anggota melaporkan ada tawuran warga, bentrok warga antara warga Kompleks SKB dengan Kompleks Wearhir.

Kemudian saya dengan driver saya berangkat, dengan junior saya berangkat ke TKP. Sampai TKP kan situasi masih tidak terkendali, masih saling serang, saling lempar, seperti itu. Bahkan kedua kubu masyarakat saling bawa sajam kan, panah, parang.

Saya dengan anggota saya, beberapa perwira yang ada di situ mencoba mengendalikan, melerai kedua kubu itu. Yang satu bisa saya kendalikan, saya redam, tapi yang satu kubu ini masih belum bisa, melakukan pelemparan-pelemparan tersebut.

Akhirnya saya maju ke depan, coba menenangkan, nggak bisa. Nah di situlah, pada saat banyak batu yang berterbangan seperti hujan itu, saya pun sama anggota saya pakai tameng sambil melepaskan gas air mata supaya mereka berhenti melempar. Kemudian tiba-tiba langsung masuk saja panah ke paha saya.

Tribatanews : Saat itu Anda sadar panah sudah menancap di paha atau tidak tahu karena terlalu fokus meredam bentrok?

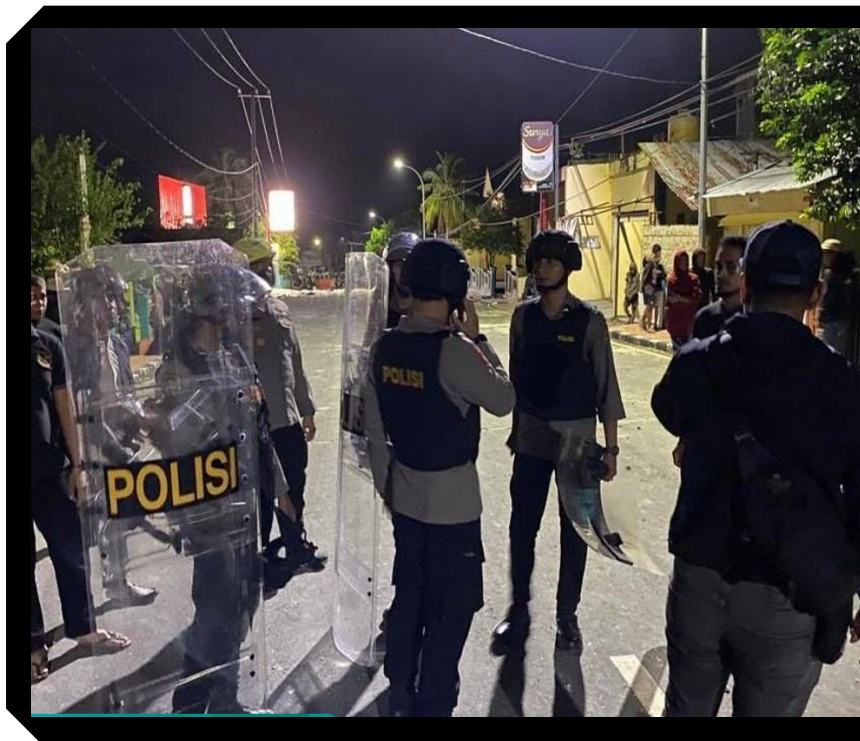
Syahirul Awab : Saya baru baru merasa ada benda asing masuk ke paha saya. Saya lihat, "Wah panah". Saya tanyakan kepada anggota, "beracun atau tidak?". (Katanya) "tidak, komandan". Ya sudah saya tetap mengendalikan kubu yang satunya. Saya lebih berat kepada mengendalikan massa. Kalau saya waktu itu langsung ke rumah sakit, mungkin massa masih nggak terkendali seperti itu kan nggak selesai-selesai (bentrokannya). Makanya saya tetap maju. Satu jam kemudian, massa dari kedua belah pihak baru bisa dikendalikan. Saya berusaha mengimbau mereka untuk pulang.

Tribatanews : Berarti Anda memastikan tidak ada lagi bentrok di lapangan setelah itu baru sadar luka Anda juga perlu penanganan medis?

Syahirul Awab: Baru setelah dua kubu itu kembali, kembali ke kampungnya masing-masing, baru nih mulai berasa panahnya. Ngilunya mulai berasa, nyerinya. Tapi saya masih berusaha di situ (TKP) dengan Kapolres saya, AKBP Prayudha, masih coba memediasi, panggil tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh adat di situ.

Tribatanews : Berapa lama panah menancap?

Syahirul Awab: Sekitar 1,5 jam lah. Karena ketika masyarakat sudah mulai bubar, sudah mulai bubar, saya pikir sudah mulai tenang baru saya izin ke Kapolres untuk ke rumah sakit.



Tribatanews : Lalu apa tindakan medis yang dilakukan dokter kepada Anda?

Syahiril Awab: Sampai rumah sakit pukul 04.15 WIT. Di situ ditangani dokter umum. Dari saya masuk, baru dilaksanakan operasi pukul 16.00 WIT. Inilah situasi dan kondisi di daerah ini, semua keterbatasan kan. Jadi mulai dari pemeriksaan radiologi, rontgen, kemudian ambil darah, observasi lainnya, baru dilakukan operasi jam empat sore.

Setelah operasi, kemudian karena pihak rumah sakit sampaikan ruang perawatan terbatas, saya berikan ruang rawat kepada anggota saya yang terkena panah juga. Saya mengalah karena anggota saya itu belum bisa dilaksanakan operasi, operasinya harus dirujuk ke Jakarta, jadi udah kamar saya kasih kepada anggota saya. Saya kembali ke rumah.

Di rumah, kondisi badan saya nggak stabil. Demam naik-turun, kemudian esoknya saya tanyakan ke Kasat Reskrim tolong panahnya diamankan setelah saya operasi, nanti mungkin pelakunya tertangkap bisa dijadikan barang bukti.

Panah sudah ambil, panjangnya 11 cm yang masuk ke paha saya. Jadi semua besinya itu masuk ke paha, dalamnya sekitar 5 cm. Panjang total panahnya 45 cm, dari bambu dan mata anak pahnya dari besi. Saya dapat 8 jahitan.

Karena kondisi badan demam, naik-turun akhirnya saja dirujuk ke RS Bhayangkara Ambon dapat perawatan, hari kelima pulang. Setelah operasi peradangan, kemungkinan ada indikasi infeksi, makanya saya dirujuk ke Ambon.

Tribatanews : Bagaimana reaksi istri saat tahu?

Syahiril Awab: Saya bilang ke ajudan saya, "Jangan bilang-bilang Ibu". Saya nggak ngabari istri. Tapi istri dan anak saya kan kebetulan kembali ke Tual dari Surabaya. Pas malam (bentrokan) itu istri saya memang sudah berada di Ambon, besoknya mau balik ke Tual.

Rencananya saya jemput ke bandara, tapi karena kejadian itu saya bilang ke ajudan saya, "Tolong kamu jemput Ibu ke Bandara, tapi nggak usah ngomong-ngomong kalau saya kena panah. Jadi dari Bandara langsung bawa ke rumah sakit saja biar Ibu tahu langsung, jadi jangan sampai kepikiran selama di jalan."

Pas istri saya datang, sekitar pukul 10.00 WIT, itu panah masih nancep di paha. Memang belum bisa dilaksanakan operasi, karena dokter melakukan tindakan operasi dengan pasien lain. Waktu itu kan ada pasien tiga operasi sesar informasinya. Dokter bedahnya cuma satu, jadi ya sudah silakan diutamakan dulu.

Tribatanews : Apa yang Mas Syahirul jelaskan pada istri?

Syahiril Awab: Saya cuma bilang ya sudah nggak usah sedih. Ini risiko tugas, konsekuensi yang harus saya terima ketika ada seperti ini saya harus turun ke lapangan, harus memimpin personel saya, kemudian membantu Bapak Kapolres meredakan massa.

Tapi istri saya berbesar hati. Kaget sih istri, tapi dia kuat kok sebagai istri. Dia sudah tahu risiko sebagai istri polisi apalagi menghadapi situasi seperti itu.

Tribatanews : Apa pesan Mas Syahirul kepada polisi-polisi lainnya?

Syahiril Awab: Pesan saya buat para anggota ya kita bekerja sebaik mungkin. Kita bekerja profesional, prosedural dan proporsional. Dan kemudian kita bekerja ya ikhlas, kasih pelayanan terbaik kepada masyarakat. Jangan bertindak arogan sehingga menimbulkan tindakan-tindakan kontraproduktif. Soft approach kepada masyarakat, yang humanis, yang persuasif. Sekarang bukan lagi jamannya polisi itu pendekatan dengan sikap-sikap arogan, apalagi menimbulkan tindakan kekerasan yang eksekutif sudah tidak jamannya lagi. [*]



POLDA BENGKULU

Evakuasi Ribuan Korban Banjir



Hujan lebat yang melanda Provinsi Bengkulu telah menyebabkan banjir di sejumlah daerah. Hasil pendataan dari tim evakuasi Bencana Polda Bengkulu, setidaknya ada seribuan keluarga yang terdampak akibat akses jalan dan pemukiman yang mengalami kebanjiran.

Kabid Humas Polda Bengkulu Kombes Pol Sudarno SSos MH mengatakan saat ini tim masih fokus pada operasi penyelamatan. Namun tetap mengupayakan penyaluran logistik seperlunya.

"Iya sejak tadi malam kita sudah turunkan tim evakuasi bencana, misinya melakukan penyelamatan," sampai Kombes Pol Sudarno S.Sos MH di ruang kerjanya Selasa siang 30 Agustus 2022.

Beberapa lokasi yang saat ini sudah didatangi dan dilakukan evakuasi tim Polda Bengkulu adalah di Bengkulu tengah 6 kecamatan, Mukomuko 1 kecamatan, Bengkulu Utara 3 kecamatan, Kaur 3 kecamatan, Seluma 2 kecamatan.

"Bagi masyarakat yang membutuhkan pertolongan evakuasi

penyelamatan, dapat menghubungi kepolisian terdekat," kata Kabid Humas.

Ia menambahkan data ini masih bersifat sementara, karena tim evakuasi masih berada di lapangan, hingga situasi dinyatakan kondusif.

Sementara itu, menurut Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Bengkulu dijelaskan lima wilayah di Provinsi Bengkulu dilanda banjir dan tiga diterjang longsor.

Sekretaris BPBD Provinsi Bengkulu Kristian Hermansyah di Kota Bengkulu, Selasa, mengatakan longsor dan banjir



tersebut disebabkan cuaca ekstrem dengan intensitas hujan lebat disertai dengan angin kencang.

"Ada lima wilayah di Provinsi Bengkulu yang terendam banjir dan menyebabkan puluhan rumah warga terendam," kata dia.

Wilayah yang terendam banjir di Kota Bengkulu, Kabupaten Seluma, Kabupaten Kaur, Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kabupaten Bengkulu Utara.

Sedangkan tiga wilayah yang longsor akibat curah hujan yang

ekstrem yaitu di Kabupaten Bengkulu Tengah, Kabupaten Kaur dan Kabupaten Bengkulu Utara.

Di Kota Bengkulu ketinggian air berkisar 20 centimeter hingga satu meter, tepatnya di Kecamatan Sungai Serut dan Kecamatan Muara Bangkahulu dengan total keluarga yang terdampak sekitar 1.126 kepala keluarga (KK).

Sedangkan di Bengkulu Utara terjadi longsor di lima wilayah yaitu di wilayah Karang Anyar, Gunung Alam, Gunung

Selan, Giri Mulya dan Padang Jaya. Wilayah banjir di Kabupaten itu terjadi di lima kecamatan dengan rumah yang terdampak mencapai ratusan KK dan ketinggian air berkisar 30 centimeter hingga 100 centimeter.

Di Seluma ada 59 KK terendam banjir dan di Kaur terjadi longsor di Semidang Gumai dan rumah sakit umum Kaur terendam banjir.

Wilayah paling dilanda banjir saat ini berada di Bengkulu Tengah yang merendam 22 desa dari empat kecamatan yaitu Talang Empat, Pondok Kubang, Pondok Kelapa dan Bang Haji. [*]



Literasi Digital untuk Cegah Hoaks

Meningkatkan pengetahuan literasi digital pengemban fungsi Humas Polri, Bidhumas Polda Jateng menggelar Focus Group Discussion (FGD) dengan tema “Humas Polri Sebagai Pusat Literasi Digital Dalam Bidang Kamtibmas”.

Kegiatan bertempat di The Wujil Resort and Convention Center, Ungaran, Kabupaten Semarang, Selasa 30 Agustus 2022.

Kegiatan FGD dibuka Kabidhumas Polda Jateng Kombes Pol M. Iqbal Alqudusy dan diikuti para pengemban fungsi Humas di lingkup Mapolda Jateng serta Kasihumas dan anggota di Polres jajaran.

Dalam kegiatan yang dimoderatori oleh Devina, penyiar RRI Semarang tersebut sejumlah narasumber diundang di antaranya adalah Dalang Mik Semar Rahmulyo Adi Wibowo, S.H.,

M.H. yang sekaligus Anggota DPRD TK II Kota Semarang, Ketua Mafindo Kota Semarang Farid Zamroni, S.H., M.H., dan Pegiat Medsos dari Kota Solo Niken Setyawati, S.Sos. M.Ikom.

Kabidhumas menekankan pentingnya peran humas sebagai sumber literasi digital bagi masyarakat. Informasi digital yang kredibel dan akurat sangat mendukung bagi terciptanya kamtibmas yang kondusif dan menjauhkan masyarakat dari hoax.



"Apalagi saat ini menjelang tahun politik 2023, Polri sebagai pemangku Harkamtibmas harus bisa menciptakan suasana kondusif di tengah masyarakat. Kalau (harkamtibmas) di medsos itulah tugas pokok fungsi Humas. Istilahnya sebagai "Cooling System," terang Kabidhumas.

Ia berharap para pengemban fungsi humas mempunyai data yang baik sehingga mampu menjadi sumber literasi digital dalam memberikan informasi di masyarakat.

"Jadi Humas ini seperti Superman, semua harus bisa dijawab. Tentu dengan dasar dan sumber data yang baik," kata dia.

Disebutkan pula sumber data yang dimiliki harus kredibel karena untuk diberikan pada publik. Sumber informasi, tambahannya bisa diperoleh dari internal maupun eksternal.

"Contohnya, yang ramai di Jateng saat ini apa? Adanya isu judi di dekat Akpol misalnya, berita ini awalnya dari sumber tidak dikenal. Ini harus bisa dijawab dengan sumber data kredibel yang dimiliki oleh humas. Kita jawab faktanya, setelah dilakukan pengecekan tempat itu sudah tutup sejak 1,5 tahun yang lalu dan saat ini sudah jadi hotel," jelasnya.

Melalui contoh seperti itu, diharapkan pula melalui literasi digital yang dimiliki, Humas dapat mencegah masyarakat menerima informasi yang tidak benar sehingga Sitkamtibmas tetap terjaga. [*]



Kisah Polisi NTT **Kembalikan** Uang Temuan di Jalan



Dua orang personel polisi menuai apresiasi di jagad maya setelah sukses mengembalikan uang 'tak bertuan' kepada pemiliknya. Tindakan terpuji dan patut ditiru itu dilakukan Brigpol Richard Radja Kana dan Aipda Fandi Adoe yang merupakan personel Polda Nusa Tenggara Timur.

Keduanya menemukan segepok uang berjumlah Rp7,5 juta dan langsung mempostingnya melalui media sosial Facebook dan mengembalikannya kepada pemiliknya.

Richard bercerita, penemuan uang tersebut bermula ketika ia dan seniornya Fandi Adoe sedang bertugas mengatur lalu lintas di depan SMP St Yoseph di Kelurahan Naikoten II, Kota Kupang, NTT, Selasa 16 Agustus 2022,

ia melihat sebuah kantong plastik berwarna hitam berada di tengah jalan.

Keduanya menyangka kantong plastik hitam itu hanyalah sampah sampai seorang pengendara sepeda motor menepi dan mengabarkan bahwa kantong plastik berwarna hitam itu berisi uang.

Mereka langsung bergegas menuju ke tengah jalan dimana kantong plastik hitam berada, dan kemudian Aipda Fandi Adoe mengambil kantong plastik hitam. Benar saja di dalam kantong plastik terlihat ada segepok uang di dalam kantong plastik hitam yang sudah robek itu.

Selanjutnya kedua polisi tersebut tetap melanjutkan tugas mengatur lalu lintas karena saat itu waktu jam sekolah sudah selesai dan lalu lintas cukup padat.

“Kami juga bersepakat untuk memposting temuan uang ini ke media sosial,”

Usai jam sekolah mereka memutuskan untuk menunggu di depan SMP St Yosep Naikoten dan berharap pemilik uang mencarinya di lokasi tersebut. Cukup lama menunggu dan tidak ada yang datang mereka memutuskan untuk pulang ke rumah masing-masing. “Kami juga bersepakat untuk memposting temuan uang ini ke media sosial,” kata Richard.

Sementara Aipda Fandi pun membawa pulang uang tersebut, Brigpol Richad memfoto dan mengunggahnya di media sosial Facebook soal temuan uang tersebut. Keduanya tidak berani membuka isi kantong plastik tersebut.

Pada postingannya di Facebook, Brigpol Richard menuliskan, “Selamat siang basodara dong...mungkin ada sodara atau kenalan yg merasa snd sengaja uang jatuh bs menghubungi b.. td b dpt pilih di depan SMP St. Yosep.. ada di tengah jalan... uang ada dlm kantong plastik warna hitam.. terima ksh”.

Tak lupa ia menyertakan foto kantong kresek berwarna hitam yang sudah robek dan terlihat adanya segumpal uang pecahan Rp.100.000 di dalamnya. Beberapa saat kemudian, seorang pria bernama Feryanto Tangawila mengirim pesan Facebook ke Brigpol Richard dan mengaku uang tersebut milik bosnya, Suryanto Limardi, pemilik bengkel di sekitar Jalan Herewila, tidak jauh dari Polda NTT.

Feryanto Tangawila mengaku kalau uang tersebut hendak disetor ke bank BCA. Untuk meyakinkan, Feryanto Tangawila menyebut ada slip setoran dalam plastik bersama uang tersebut.



Richard dan Fandi kemudian meminta Feryanto datang dengan bosnya, Suryanto Limardi, dengan membawa serta identitas guna dicocokkan. Ternyata, KTP Suryanto Limardi cocok dengan nama dalam slip yang ada dalam plastik hitam tersebut.

Keduanya lantas meminta Suryanto menghitung jumlah uang dalam plastik guna memastikan uangnya utuh. Suryanto awalnya menolak menghitung kembali, tetapi kedua polisi ini tetap meminta Suryanto memastikan jumlah

uang dalam plastik. Usai menghitung kembali, Suryanto memastikan uangnya utuh sejumlah Rp 7,5 juta.

Suryanto pun berterima kasih atas niat baik kedua polisi ini dan ia pun bangga atas sikap polisi yang jujur dan mau mengembalikan uang temuan tersebut.

“Awalnya kami tidak berani buka plastiknya, padahal dalam plastik itu ada slip dan nama pemilik. Kami tunggu sampai pemilik datang dan memastikan jumlah uang utuh,” kata Richard. [*]



77
PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT

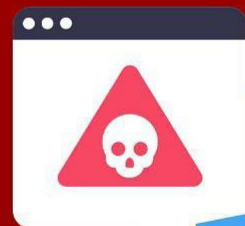


Hati-Hati!

Aplikasi Pencuri Akun Sosial Media

Beberapa aplikasi
di Play Store

ditemukan mengandung
Malware Joker,
Facestealer,
dan Coper.



 DIVISI HUMAS POLRI

 DIVISIHUMASPOLRI

 DIVHUMAS_POLRI

 @DIVHUMAS_POLRI



INOVASI DIVHUMAS BIRO PENMAS POLRI MAJALAH TRIBRATA NEWS TERSEDIA ONLINE



www.humas.polri.go.id